PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP TESTIMONI OBAT HERBAL NARIYAH DI RADIO KASIHKU FM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
SYIFAUL HAQIQOH
2017102155

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Syifaul Haqiqoh
Nim	: 2017102155
Jenjang	: S1
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jurusan	: Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **" Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah di Radio Kaihku fm "** secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah disertakan tanda catatan kaki dan tertera dalam daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto,
Yang menyatakan

Syifaul Haqiqoh
NIM. 2017102155

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah

Di Radio Kasihku fm

Yang disusun oleh **Syifaul Haqiqoh** NIM. 2017102155 **Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal **17 Oktober 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh **gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Atipa Mujiji, M.Kom

NIP. 2010079204

Sekeraris Sidang/Penguji II

Dedy Riyadin, M.I.Kom

NIP. 19710302 2009011 004

Penguji Utama

Dr. H. Mustain, M.Si

NIP. 19870525 2018011 001

Mengesahkan

Purwokerto, 22 Oktober 2024

Wadek I

Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si

NIP. 197911152008011018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama	:	Syifaul Haqiqoh
NIM	:	2017102155
Jenjang	:	S-1
Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah
Judul	:	Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah di Radio Kasihku fm

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 07 Oktober 2024
Pembimbing

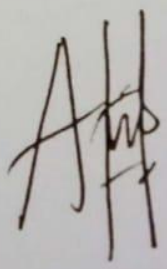

Atipa Muji, M.Kom
NIP. 2010079204

PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP TESTIMONI OBAT HERBAL NARIYAH DI RADIO KASIHKU FM

Syifaul Haqiqoh
2017102155

E-mail : syifaulhaqiqoh.11@gmail.com

ABSTRAK

Iklan merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan sponsor khusus, yaitu pemasang iklan, yang membayar media massa untuk menyiarkan iklannya Berbagai bentuk komunikasi iklan dapat ditemui, seperti melalui TV, Radio, Majalah, dan sebagainya. Iklan berfungsi sebagai sebuah ajakan atau rayuan kepada konsumen untuk membeli produk atau jasa tertentu. Bagian dari ajakan atau rayuan tersebut dapat ditemukan dalam testimonial, yang merupakan pesan periklanan yang dianggap oleh konsumen mencerminkan pendapat, keyakinan, atau pengalaman individu atau kelompok

Persepsi pendengar terhadap testimoni ini sangat penting untuk diteliti. Persepsi tidak hanya dipengaruhi oleh konten testimoni itu sendiri, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti latar belakang sosial-ekonomi pendengar, pengalaman pribadi dengan produk serupa, serta kepercayaan terhadap media atau figur yang menyampaikan testimoni. Penelitian ini menjadi relevan untuk mengetahui sejauh mana testimoni yang disiarkan di radio mempengaruhi persepsi dan minat masyarakat dalam menggunakan obat herbal Nariyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pendengar terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku fm. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa pendengar setia Radio Kasihku FM yang pernah mendengarkan testimoni tersebut.

Hasil penelitian Pendengar menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap testimoni yang disampaikan. Banyak dari mereka terinspirasi oleh kisah sukses para pengguna yang mengalami kesembuhan dari berbagai masalah kesehatan setelah mengonsumsi obat herbal Nariyah. Sebagai contoh, seorang pendengar mengungkapkan bagaimana mendengarkan pengalaman nyata dari orang-orang yang mengalami kondisi serupa memberinya keyakinan untuk mencoba produk ini

Kata Kunci : Persepsi, Testimoni, Radio

LISTENER'S PERCEPTION OF TESTIMONIALS ON NARIYAH HERBAL MEDICINE ON RADIO KASIHKU FM

Syifaul Haqiqoh

2017102155

E-mail : syifaulhaqiqoh.11@gmailcom

ABSTRACT

Advertising is a communication process that involves special sponsors, namely advertisers, who pay the mass media to broadcast their advertisements. Various forms of advertising communication can be found, such as through TV, radio, magazines, and so on. Advertisements function as an invitation or enticement to consumers to buy certain products or services. Part of that invitation or seduction can be found in testimonials, which are advertising messages that consumers perceive as reflecting the opinions, beliefs, or experiences of an individual or group.

Listeners' perceptions of these testimonials are very important to research. Perception is not only influenced by the content of the testimonial itself, but also by other factors such as the listener's socio-economic background, personal experience with similar products, and trust in the media or figure providing the testimonial. This research is relevant to find out the extent to which testimonials broadcast on radio influence people's perceptions and interest in using Nariyah herbal medicine.

This research aims to determine listeners' perceptions of testimonials about the herbal medicine Nariyah on Kasihku FM radio. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through in-depth interviews with several loyal listeners of Radio Kasihku FM who had heard the testimonials.

Listener research results show a very positive perception of the testimonials presented. Many of them were inspired by the success stories of users who experienced recovery from various health problems after consuming Nariyah herbal medicine. For example, one listener expressed how hearing real experiences from people experiencing similar conditions gave him the confidence to try this product

Keywords: Perception, Testimonial, Radio

MOTTO

“ Kepercayaan adalah batu fondasi yang dibangun dari pengalaman masa lalu.”[1]

“ Proses sama pentingnya dibandingkan hasil. Hasilnya nihil tidak apa,yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan.”

(Sujiwo Tejo)

[1] Abraham Lincoln, *Collected Works of Abraham Lincoln*, Volume 7, Roy P. Basler (editor), 1953.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillahirobbil'alamin dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta karunianya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mempersembahkan karya penelitian ini kepada;

1 Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Slamet Priyanto dan Ibu Umi Hani yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang. Berkat doa dan dukungan mereka yang tak kenal Lelah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

2 Ibu Atipa Muji, M. Kom. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan kesempatan, arahan dan kesabaran dalam membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Dakwah khususnya program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah di Radio Kasihku fm" dengan lancar. Shalawatserta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabatnya.

Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak luput dari doa, bantuan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatussholihah, M.A., Kepala Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Atipa Muji, M.Kom. dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, mengoreksi dan membantu proses penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh staf dan manajemen Radio Kasihku, yang telah memberikan kesempatan
7. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi melalui wawancara dan berbagi pengalaman selama penelitian berlangsung.
8. Superhero dan panutanku Bapak Slamet Priyanto dan pintu surgaku Ibu Umi Hani yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.

9. Kepada kakak saya satu-satunya Muhammad Iqbal Azizi dan keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan dan perhatiannya.
10. Teman-teman seperjuangan, khususnya Fathia Salsabilla Aziza, S.Sos, Annisa Laelatussyifa, Rauzatul Jannah
11. Segenap teman-teman Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes yang telah menjadi tempat penulis mengembangkan karakter dan pemikiran penulis dalam lingkup organisasi
12. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2020, atas kebersamaan dan kenangannya.
13. Ucapan terimakasi kepada diri saya sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin, terimakasih karena sudah bertahan, terimakasih karena tidak menyerah dan terimakasih karena selalu percaya pada diri sendiri.

Demikian yang dapat disampaikan, terima kasih atas semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hatinya mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik dikemudian hari. Akhir kata, semoga karya ini dapat memberi manfaat yang berarti.

Purwokerto,

Penulis

Syifaul Haqiqoh

NIM. 2017102155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Definisi Operasional 5
1. Persepsi 5
2. Testimoni 5
3. Obat Herbal 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Kajian Pustaka 6
G. Sistematika Penulisan 10
BAB II LANDASAN TEORI **12**
A. Persepsi 12
1. Definisi Persepsi 12
2. Proses Terjadinya Persepsi 13
3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 13
4. Jenis Persepsi 16
B. Obat Herbal 17
1. Definisi Obat Herbal 17
2. Katagori Obat Herbal 17
3. Kepercayaan kepada Obat Herbal 18
C. Pendengar Radio 19
D. Radio 21
1. Definisi Radio 21
2. Karakteristik Radio 21
3. Keunggulan Radio 22
4. Kelemahan Radio 23
BAB III METODE PENELITIAN **24**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 24
B. Sumber Data 24
C. Subjek dan Objek Penelitian 24
D. Teknik Pengumpulan Data 25

E. Analisis Data 26
BAB IV HASIL PENELITIAN 30
A. Gambaran Umum Obat Herbal Nariyah 30
B. Gambaran Umum Radio Kasihku 31
1. Sejarah Radio Kasihku 31
2. Visi dan Misi Radio Kasihku 32
3. Struktur Organisasi Radio Kasihku 33
C. Profil Demografi Pendengar Radio Kasihku fm 35
D. Proses Terjadinya Persepsi 38
1. Proses Fisik 38
2. Proses Fisiologis 40
3. Proses Psikologi 40
4. Hasil 42
E. Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah di Radio Kasihku 42
F. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 46
1. Faktor Internal 47
2. Faktor Eksternal 62
G. Jenis Persepsi Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah 67
BAB V PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN-LAMPIRAN 75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah di Radio Kasihku fm 45

Tabel 2. Faktor Internal yang Mempengaruhi Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah di Radio Kasihku 61

Tabel 3. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah di Radio Kasihku 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Radio Kasihku fm 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Iklan merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan sponsor khusus, yaitu pemasang iklan, yang membayar media massa untuk menyiarkan iklannya . Berbagai bentuk komunikasi iklan dapat ditemui, seperti melalui TV, Radio, Majalah, dan sebagainya. Iklan berfungsi sebagai sebuah ajakan atau rayuan kepada konsumen untuk membeli produk atau jasa tertentu. Bagian dari ajakan atau rayuan tersebut dapat ditemukan dalam testimonial, yang merupakan pesan periklanan yang dianggap oleh konsumen mencerminkan pendapat, keyakinan, atau pengalaman individu atau kelompok

Menurut kamus besar bahasa Indonesia testimoni adalah kesaksian. Jadi iklan testimoni adalah iklan yang memberikan kesaksian konsumen terhadap suatu "keberhasilan" menggunakan produk barang atau jasa baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Dengan kata lain, iklan ini sebagian besar menggunakan orang awam. Manfaat sebuah testimoni yaitu informasi produk dapat disampaikan secara persuasif. Testimoni dalam iklan ini adalah cara yang biasa digunakan oleh pelaku usaha dalam mengiklankan produknya agar dapat menarik minat konsumen untuk menggunakan barang atau jasa yang diproduksinya.[2]

Iklan testimoni adalah jenis iklan di mana orang menawarkan rekomendasi atau pengalaman pribadi dengan suatu produk atau layanan. Tujuannya adalah untuk menciptakan kepercayaan dan meyakinkan calon konsumen bahwa suatu produk atau jasa menawarkan manfaat atau pengalaman positif. Testimonial biasanya datang dari orang-orang yang dianggap dapat dipercaya atau mempunyai pengalaman di industri tersebut.

[2] Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta. hlm. 1187

Dalam Islam, bisnis pada hakikatnya adalah ikhtiar manusia untuk mencari ridha Allah SWT. Sasaran bisnis tidak bersifat individual, individual, atau hanya didasarkan pada perhitungan matematis; Sebaliknya, tujuan bisnis adalah jangka pendek dan jangka panjang, atau tanggung jawab pribadi dan sosial terhadap masyarakat, negara, dan Allah SWT [3] . Islam sangat menganjurkan keadilan dalam berbisnis dan melarang mengejar curang atau dzalim. Untuk itu, Allah menjanjikan kebahagiaan bagi orang-orang yang melakukan bisnis sesuai dengan kehendak-Nya, seperti jujur dan terang. Kebohongan dan eksploitasi dalam bentuknya, tidak akan memberi koridor dan ruang penipuan, keharusan untuk melakukan bisnis secara jujur. Prinsip ini mengharuskan setiap pemilik bisnis untuk bertindak dengan integritas dan ketekunan dalam semua urusan dan transaksi bisnis.[4] Hal ini sudah dijelaskan pada Q.S. An- Nisaa : 29 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ
تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. “ (QS. An- Nisaa : 29)

Terkait honest review ato fake review bahwa penggunaan testimoni yang disematkan dalam iklan di radio menggunakan testimoni yang asli orginial dan organik dari konsumen langsung.

Perkembangan teknologi informasi merupakan ukuran pemahaman dan pengetahuan manusia pada suatu waktu tertentu yang mempengaruhi proses memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya.ditujukan kepada pelanggan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Peran media televisi dianggap oleh pelaku bisnis dan dunia usaha sebagai media yang paling efektif dalam mempromosikan produknya kepada masyarakatumum dibandingkan

[3] Ali Yafie, Ekonomi Syariah Dalam Sorotan, (Jakarta: Yayasan Amanah, 2003), hlm. 23.
[4] Mustaq Ahmad, Etika Bisnis Dalam Islam (Jakarta : Pustaka Al-Kausar, 2005), hlm. 103.

dengan media elektronik lainnya (radio) maupun media cetak (majalah, koran) karena tampilan audiovisual gambar yang lebih menarik perhatian masyarakat serta jangkauannya yang luas.[5]

Dalam beberapa dekade terakhir, minat masyarakat terhadap penggunaan obat-obatan herbal semakin meningkat. Obat herbal dianggap sebagai alternatif pengobatan yang lebih alami dan minim efek samping dibandingkan dengan obat-obatan konvensional. Hal ini sejalan dengan tren gaya hidup sehat yang semakin populer di kalangan masyarakat. Berbagai produk obat herbal dipasarkan secara masif melalui berbagai media, termasuk radio, yang masih menjadi salah satu media komunikasi efektif di masyarakat pedesaan maupun perkotaan.

Radio memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kesehatan, termasuk promosi produk obat herbal. Salah satu bentuk promosi yang sering digunakan adalah testimoni konsumen, di mana pengguna produk membagikan pengalaman mereka setelah menggunakan produk tersebut. Testimoni ini dinilai mampu mempengaruhi persepsi pendengar terhadap produk yang dipromosikan. Radio Kasihku, sebagai salah satu stasiun radio yang banyak digemari di wilayah tertentu, sering menyiarkan testimoni produk obat herbal Nariyah, sebuah produk yang diklaim memiliki banyak manfaat kesehatan.

Persepsi pendengar terhadap testimoni ini sangat penting untuk diteliti. Persepsi tidak hanya dipengaruhi oleh konten testimoni itu sendiri, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti latar belakang sosial-ekonomi pendengar, pengalaman pribadi dengan produk serupa, serta kepercayaan terhadap media atau figur yang menyampaikan testimoni. Penelitian ini menjadi relevan untuk mengetahui sejauh mana testimoni yang disiarkan di radio mempengaruhi persepsi dan minat masyarakat dalam menggunakan obat herbal Nariyah.

---

[5] Ibid

Nutrisi Herbal Nariyah dibuat sepenuhnya dari bahan herbal alami dan diproses menggunakan teknologi nano, sehingga menghasilkan tetes herbal yang aman dan berkhasiat. Ada tiga varian Herbal Nariyah, Nariyah CA, Nariyah Gaster, dan Nariyah DM, yang diizinkan edar oleh BPOM Nomor 25 Tahun 2023 dan memiliki sertifikasi halal dari MUI Nomor 6 Tahun 2023, sangat aman untuk dikonsumsi oleh semua usia, dari balita hingga lansia. Herbal Nariyah tidak hanya dapat menyembuhkan penyakit tetapi juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga tidak hanya orang yang sakit yang dapat mengonsumsinya, tetapi juga orang yang sehat juga dapat mengonsumsinya. Telah ditegaskan dalam Q.S. Al- Shu'ara : 7 bahwa Allah telah menciptkan bumi dan berbagai macam tumbuhan dengan sangat baik yang terkandung beragam manfaat di dalamnya, sebagai berikut :

أَوَلَمْ يَرَوْا۟ إِلَى ٱلْأَرْضِ كَمْ أَنۢبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

"Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam pasangan (tumbuh-tumbuhan) yang baik?"

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman praktis bagi praktisi periklanan dan pemasaran obat herbal serta membuka ruang untuk pengembangan strategi iklan yang lebih efektif dalam meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap obat herbal Nariyah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah Di Radio Kasihku fm.**

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan para pembaca memahami istilah penilaian karya tulis ilmiah ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul karya tulis ilmiah ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan disini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi

   Menurut Solita pada buku psykologi sosial menyatakan persepsi adalah penghayatan situasi yang dihadapi untuk mengartikan sesuatu.[6]

2. Testimoni

   Menurut Griffith Testimonial adalah cara untuk membangun kredibilitas,informasi yang dipublikasikan dimedia harus memihak kepada orang banyak dibandingkan dengan kepentingan pribadi.[7]

3. Obat Herbal

   Obat herbal adalah obat yang mengandung bahan aktif yang berasal dari tanaman dan atau sediaan obat dari tanaman.[8] Menurut Samo tanaman obat/herbal adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan khasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan atau pun mencegah datangnya berbagai penyakit. Pemanfaatan tanaman obat/herbal belum banyak dilakukan oleh masyarakat. Hal tersebut disebabkan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat/herbal terutama untuk peningkatan daya imun.[9]

---

[6] Hendri Setiawan dan Faizal Kurniawan "PENGOBATAN TRADISIONAL SEBUAH KAJIAN INTERAKSIONISME SIMBOLIK*"*, Jurnal Filsafat vol 23 no 2, juli-Desember 2017. Hal 60

[7] Rina Ayu Vildayanti1,Agus Sriyanto, Ravindra Safitra Hidayat dan yugi setyarko. "Peran Konten, Testimoni dan Promosi TerhadapKeputusan Pembelian (Studi Pada Pelanggan Kopi Lima Detik Kemang, di Jakarta)" Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vol. 11 No. 2 Oktober 2022.

[8] Susana Elya Sudradjat. " MengenalBerbagaiObat Herbal dan Penggunaannya " Jurnal Kedokt Meditek Volume 22, No. 60 Sept-Des 2016.

[9] Atina Hussaana. " Peran Obat Herbal dalam Pandemi Covid-19 " Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran. Volume 01, No. 03, Tahun 2022

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa persepsi pendengar terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku fm?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi pendengar terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku fm.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang komunikasi pemasaran dengan menguji teori-teori yang berkaitan dengan testimoni produk dan pengaruhnya terhadap kepercayaan konsumen.

2. Secara Praktis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi produsen obat herbal Nariyah dalam merancang kampanye pemasaran yang lebih efektif, terutama dalam memanfaatkan media radio sebagai sarana komunikasi.

F. Kajian Pustaka

Dalam setiap karya ilmiah yang ditulis, penting untuk melakukan tinjauan pustaka untuk memastikan bahwa makalah tersebut belum pernah ditulis oleh orang lain atau jika pernah ditulis maka masalahnya berbeda dan tidak dianggap plagiarisme. Sebagai penulis, saya akan melakukan tinjauan pustaka dengan menggunakan judul skripsi yang sudah ada sebagai bahan pembanding terhadap skripsi yang akan saya tulis. Berikut judul skripsi yang akan saya jadikan referensi:

Pertama, Jurnal berjudul " Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisonal Sebagai Upaya Preventif Covid-19 di Kota Pekalongan ".

Disusun oleh Nur Ermawati, dkk 2022. Penelitian tersebut merupakan penelitian observational/survey yang bersifat deskriptif dengan melibatkan sebanyak serratus responden masyarakat Kota Pekalongan melalui kuesioner yang disebar online dan ofline yang diisi oleh masyarakat Kecamatan Pekalongan Barat, Timur, Utara dan Selatan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap penggunaan ramuan obat tradisional dalam upaya pencegahan atau preventif COVID-19 dan jenis tanaman obat yang digunakan. Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi masyarakat terhadap sumber keputusan penggunaan ramuan obat tradisonal sebagai upaya pencagahan COVID-19 adalah keinginan sendiri (72%), tujuan mengkonsumsi ramuan obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh (78%), penggunaannya dapat mencegah COVID-19 (72%), ramuan obat tradisional memberikan manfaat (87%), ramuan obat tradisional aman jika digunakan secara tepat dan rasional (52%), masyarakat memperoleh ramuan obat tradisional dengan cara mengolah sendiri (52%). Jahe adalah jenis herbal yang paling sering digunakan masyarakat di wilayah Kota Pekalongan sebagai pengobatan dalam rangka pencegahan COVID-19 (53%).

Kedua, skripsi berjudul "Pengaruh Kekuatan Iklan Radio, Kepuasan Pelanggan Dan Brand Equity Terhadap Loyalitas Merek". Disusun oleh Margareta Sherly Puspitawati 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah Eksplanatif Kuantitatif yaitu dimana penelitian tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data Populasi responden 300 dan diambil sampel 101 responden. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari kekuatan iklan radio, kepuasan pelanggan dan brand equity terhadap loyalitas merek Warung Kopi Blandongan. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil analisa regresi linier berganda menunjukan bahwa kekuatan iklan, kepuasan pelanggan dan brand equity memiliki pengaruh terhadap loyalitas merek. Secara terpisah keterpengaruhan variabel paling kuat dan signifikan di berikan oleh variabel kepuasan pelanggan, sedangkan untuk variabel kekuatan iklan dan brand equity menunjukan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas

merek Warung Kopi Blandongan menunjukan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil analisa regresi linier berganda menunjukan bahwa kekuatan iklan, kepuasan pelanggan dan brand equity memiliki pengaruh terhadap loyalitas merek. Secara terpisah keterpengaruhan variabel paling kuat dan signifikan di berikan oleh variable kepuasan pelanggan, sedangkan untuk variabel kekuatan iklan dan brand equity menunjukan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas merek Warung Kopi Blandongan

Ketiga, jurnal berjudul "Pemaknaan Pendengar Terhadap Iklan Testimoni Nutrisi Herbal Nariyah Di Radio Kasihku FM Bumiayu Dalam Teori Resepsi Stuart Hall". Disusun oleh Rosita Indah Utami 2021, Fakultas Ilmu Komunkasi, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif konstruktivis dan menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall. Hasil peneltian menunjukkan bahwa posisi informan berdasarkan pemaknaan pendengar mengenai isi pesan pada iklan testimoni nutrisi Herbal Nariyah di Radio Kasihku FM terdapat sebanyak 7 (tujuh) orang termasuk ke dalam posisi dominan (hegemonic position/reading), dan sebanyak 10 (sepuluh) orang masuk ke dalam posisi negosiasi (negotiated position/reading). Sementara itu, tidak ditemukan informan yang masuk ke dalam posisi oposisi (oppositional position/reading).

Keempat skripsi berjudul "Perlindungan Konsumen Terhadap Testimoni Iklan Pengobatan Tradisional Herbal Dan Akupuntur" Disusun oleh Irwandhy Kusuma Yasin 2013. Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknis analisi kualitatis kemudian dideskripsikan, yaitu dengan menganalisis data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen, serta hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kesesuaian antara testimoni iklan dan pengalaman pasien yang telah melakukan pengobatan herbal dan

akupuntur dan untuk mengetahui perlindungan konsumen terhadap testimoni iklan pengobatan herbal dan akupuntur. Hasil penelitian menunjukkan Testimoni iklan pengobatan tradisional tidak sesuai dengan kenyataannya. Pengobatan tradisional herbal dan akupuntur mempunyai efek samping sementara untuk kesembuhan, pengobatan tradisional memberikan waktu kesembuhan yang berbeda bagi setiap konsumennya tergantung respon tubuh konsumen. Hal tersebut berbeda dengan iklan yang disampaikan pelaku usaha yang memberikan janji dalam 3-5 tahap pengobatan penyakit dapat disembuhkan. Perlindungan konsumen terhadap testimoni iklan pengobatan tradisional herbal dan akupuntur yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Ind donesia Daerah Sulawesi Selatan (KPID Sulsel) dengan secara aktif mengawasi peredaran iklan-iklan pengobatan tradisional herbal dan akupuntur yang menggunakan testimoni dari pasien dan berpotensi menyesatkan di media elektronik serta pembinaan yang dilakukan oleh Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI) dengan memberikan arahan kepada perusahaan periklanan agar membuat iklan sesuai dengan Etika Pariwara Indonesia (EPI) dan memberikan teguran apabila perusahaan periklanan melanggar EPI.

Kelima skripsi berjudul "Testimoni Iklan Pengobatan Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Perlindungan Konsumen Pada Klinik Pengobatan Alternatif di Banda Aceh)" Disusun oleh Muhammad Azmi 2018. Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dan data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menarik minat konsumen untuk menggunakan barang atau jasa yang diproduksinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklan testimoni yang digunakan pelaku usaha untuk menarik perhatian masyarakat bertentangan dengan UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. Klinik pengobatan mengiklankan produknya dengan kata-kata tidak ada efek samping yang dapat ditafsirkan salah terhadap keamanannya dan menawarkan sesuatu janji

kesembuhan yang belum pasti. Hal ini akan berdampak pada pasien yang sudah termakan janji iklan, dimana adanya hak-hak konsumen yang dirugikan karena hal tersebut. Dalam Islam hak-konsumen sangat dilindungi agar terhindar dari kerugian

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan skripsi ini nantinya tidak keluar dari yang telah ditentukan dan lebih berarti susunannya, maka peneliti membagi skripsi ini kedalam lima bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori yang nantinya akan digunakan sebagai dasar atau panduan untuk penelitian yang akan digunakan nantinya. Teori yang dipakai untuk dapat membantu memperjelas pemikiran mengenai berbagai aspek yang dilakukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, sumber data, subjek dan objek, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data kualitatif sesuai dengan teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari peneliti tentang hasil dari penelitian yang berlandaskan pada analisis data dan temuan pada proses peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Definisi Persepsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi merupakan tanggapan (penerima) langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. [10]

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi (2004) Persepsi adalah suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya Pengantar Umum Psikologi (2000) Persepsi adalah kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya. [11] Dari kedua pakar diatas sebenarnya pendapatnya hampir sama dalam mengutarakan pendapatnya tentang persepsi Jalaluddin Rakhmat memberikan penguatan tentang pengalamannya sedangkan Wirawan Sarwono asumsinya beragam tapi tetap satu konteks dalam pandangan tentang persepsi.

Selanjutnya Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya" persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak. Melalui persepsi inilah manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indra penglihatan, peraba, perasa dan penciuman.[12]

---

[10] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka 2002) H.863
[11] Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004),H. 51
[12] Sarlito Wirawan Sarwono, Pengantar Umum Psikologi, (Jakarta, Bulan Bintang, 2000),H.54

2. Proses terjadinya persepsi

Proses terjadinya persepsi yaitu dengan diterimanya stimulus berupa objek audio maupun visual. Stimulus harus dapat melewati ambang batas sesuai dengan setiap individu, agar stimulus dapat diterima oleh panca Indera.

Menurut Walgito [13] menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:

a. Tahap pertama, yaitu proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
b. Tahap kedua, proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.
c. Tahap ketiga, proses psikologi, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
d. Tahap ke empat, merupakan hasil yang di dapat dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku

3. Faktor Persepsi

Menurut Walgito, ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut[14]:

a Faktor Internal

Faktor internal yang diduga mempengaruhi persepsi berkaitan dengan kebutuhan psikologis, latar belakang, Pendidikan, alat indera, saraf atau pusat susunan saraf, kepribadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu. sebagai berikut:

---

[13] Hadi Suprapto Arifin, Ikhsan Fuady, dan Engkus Kuswarno " ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA UNTIRTA TERHADAP KEBERADAAN PERDA SYARIAH DI KOTA SERANG " Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 21 No.1, Juli: 88-101

[14] Walgito, B. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset,2004 hlm. 89.

1) Fisiologis

Fisiologis yang dimaksud dalam kontek bahasan ini berkaitan dengan kehidupan seseorang, salah satunya berhubungan dengan kapasitas indera pada setiap orang berbeda-beda, hal itu yang menyebabkan persepsi yang berbeda-beda.

2) Perhatian

Terhadap seseorang terhadap objek yang sama bisa berbeda.perbedaan itu disebabkan karena focus perhatian setiap orang bisa tidak sama.

3) Minat

Persepsi pada suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance merupakan kecenderungan 37 seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.

4) Kebutuhan yang searah

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

5) Pengalaman dan ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

6) Suasana hati

Faktor ini menunjukan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, beraksi dan mengingat.

b Faktor eksternal

Definisi faktor eksternal menurut Gibson adalah karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandangan seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus

Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

2) Warna dari obyek-obyek.

Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan yang sedikit.

3) Keunikan dan kekontrasan stimulus.

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekal di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

4) Intensitas dan kekuatan dari stimulus.

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan hanya sekali dilihat.

Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

5) Motion atau gerakan.

Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

4. Jenis-Jenis Persepsi

Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang dipersepsikan[15] maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua adalah:

a. Persepsi Positif

Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap obyek yang dipersepsikan.[16]

b. Persepsi Negatif

Persepsi.Ini mewakili pengetahuan apa pun (dapat diketahui atau tidak) dan reaksi apa pun yang tidak sesuai dengan objek yang dirasakan. Hal ini meneruskan kepasifan atau penolakan dan perlawanan terhadap objek yang dirasakan. Oleh karena itu, penulis dapat mengatakan bahwa persepsi positif dan negatif selalu mempengaruhi ketika melakukan suatu tindakan. Dan terbentuknya persepsi positif atau negatif bergantung sepenuhnya pada bagaimana individu menggambarkan seluruh pengetahuannya tentang objek yang dipersepsikannya.

---

[15] Irwanto, PsikologiUmum (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 75.
[16] Irwanto. Psikologi Umum, Buku Panduan Mahasiswa, (Jakarta : PT. Prehallindo, 2002)

B. Obat Herbal

1. Definisi Obat Herbal

Obat herbal adalah produk kesehatan yang berasal dari bahan-bahan alami, seperti tumbuhan, hewan, mineral, atau kombinasi dari bahan-bahan tersebut, yang memiliki khasiat terapeutik dan digunakan untuk mencegah, mengurangi, atau mengobati penyakit. Obat herbal sering kali digunakan berdasarkan pengalaman tradisional dan dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti teh, ekstrak cair, kapsul, tablet, atau salep. Meskipun berasal dari sumber alami, obat herbal tetap memiliki potensi untuk menimbulkan efek samping dan interaksi dengan obat-obatan lain, sehingga penggunaannya sebaiknya dengan pertimbangan dan saran dari tenaga medis yang kompeten.

Menurut World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa Obat herbal adalah obat yang berasal dari tumbuhan atau bagian tumbuhan yang digunakan untuk mencegah atau mengobati penyakit, memperbaiki kesehatan, atau memperkuat sistem kekebalan tubuh.[17]

Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia mengemukakan bahwa Obat herbal adalah obat yang seluruh atau sebagian besar bahan aktifnya berasal dari bahan-bahan yang dapat ditemukan di alam dan telah digunakan secara tradisional untuk pengobatan atau kesehatan.[18]

2. Kategori Obat Herbal

Obat herbal adalah produk kesehatan yang dibuat dari bahan-bahan alami, seperti tanaman, akar, daun, buah, atau biji, yang telah digunakan dalam pengobatan tradisional selama berabad-abad. Berdasarkan

---

[17] Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK. 00.05.4.2411 Ketentuan Pokok Pengelompokan Dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia. Jakarta 2004

[18] Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Kriteria Dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar Dan Fitofarmaka. Jakarta. 2005

Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Nomor: HK.00.05.41.2411, tentang ketentuan pokok pengelompokan dan penandaan obat bahan alam Indonesia, obat bahan alam atau obat tradisional sebagai berikut:

a. Jamu

Jamu merupakan obat tradisionalIndonesia yang terbuat dari bahan tanaman, bahan hewan, bahan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang dipercaya secara turun temurun untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.[19]

b. Obat Herbal Terstandar

Obat herbal terstandar merupakan produk yang mengandung ramuan bahan berupa bahan tanaman, bahan hewan, bahan sarian (galenik) atau campuran bahan yang digunakan secara turun temurun untuk pengobatan serta khasiat dan keamanannya telah dibuktikan secara ilmiah melalui uji praklinik. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan obat herbal terstandar juga telah distandarisasi.[20]

c. Fitofarmaka

Fitofarmaka adalah sediaan obat dari bahan alam yang telah di standarisasi serta keamanan dan khasiatnya telah dibuktikan secara ilmiah melalui uji klinik pada manusia.[21]

3. Kepercayaan Terhadap Obat Herbal

Kepercayaan terhadap obat herbal merupakan salah satu aspek penting dalam penggunaannya. Kepercayaan ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor dan memiliki dampak besar pada penerimaan,

---

[19] Harmanto. Jamu: Pengertian, Sejarah, dan Manfaatnya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.
[20] Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI), Penggunaan Obat Herbal Terstandar, (Jakarta: BPOM RI, 2019), hlm. 5.
[21] P eraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Pendaftaran dan Penggunaan Fitofarmaka, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2016).

penggunaan, serta manfaat yang dirasakan oleh konsumen. Berikut adalah beberapa aspek kepercayaan terhadap obat herbal :

a. Kepercayaan terhadap Keaslian dan Kualitas

   Konsumen percaya bahwa obat herbal yang mereka konsumsi adalah asli dan berkualitas tinggi, tanpa kontaminan atau bahan tambahan yang tidak diinginkan.

b. Kepercayaan terhadap Efektivitas

   Keyakinan bahwa obat herbal memiliki efek yang nyata dan efektif dalam mengobati atau mencegah penyakit tertentu.

c. Kepercayaan terhadap Keamanan

   Persepsi bahwa obat herbal adalah pilihan yang lebih aman dibandingkan dengan obat kimia atau sintetis, dengan risiko efek samping yang lebih rendah.

d. Kepercayaan terhadap Sumber dan Proses Produksi

   Keyakinan bahwa obat herbal diproduksi dengan proses yang baik, berasal dari sumber yang bersih dan aman, serta diolah dengan cara yang melestarikan khasiat alami bahan-bahan herbal.

e. Kepercayaan terhadap Rekomendasi dan Testimoni

   Pengaruh positif dari testimoni atau rekomendasi dari orang lain yang telah mencoba dan merasakan manfaat dari obat herbal tersebut.

f. Kepercayaan terhadap Informasi dan Edukasi

   Konsumen merasa bahwa mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang obat herbal, termasuk cara kerja, dosis yang tepat, dan potensi efek samping atau interaksi.

g. Kepercayaan terhadap Tradisi dan Budaya

Keyakinan bahwa obat herbal memiliki dasar penggunaan yang telah lama dalam tradisi atau budaya tertentu, sehingga dianggap sebagai metode pengobatan yang terpercaya dan teruji waktu.

C. Pendengar Radio

Media Radio menetapkan target pendengar berdasarkan segmentasi audiens yang berlaku umum, yaitu demografi, geografi, psikografi, dan behavioural. Dasar-dasar segmentasi audiens menjadi parameter pengelola media Radio untuk menetapkan target pendengarnya. Adapun beberapa jenis pendengar berdasarkan interaksinya pada sebuah radio, yaitu:

1. Jenis-jenis Pendengar Radio

a. Pendengar aktif,

Orang yang selalu mendengarkan radio kapan saja, di mana saja, mendengarkan program apa saja, dan berinteraksi secara aktif melalui telepon, SMS, Twitter, Facebook, Yahoo, Messenger, dan lain-lain. Bagi pendengar tipe ini, radio bukan hanya sekedar waktu luang, tetapi juga teman terpentingnya.

b. Pendengar pasif,

Pendengar pasif adalah orang yang sering mendengarkan radio untuk mengisi waktu luangnya dan bersenang-senang menjadikan radio sebagai teman setianya..

c. Pendengar selektif

Pendengar selektif adalah orang yang mendengarkan radio pada waktu dan program tertentu, terobsesi dengan program atau stasiun tertentu, dan meluangkan waktu untuk mendengarkan program tersebut.

d. Pendengar spontan

Pendengar spontan yaitu orang yang mendengarkan radio secara tidak sengaja karena tidak berencana mendengarkan radio atau cara tertentu dan perhatiannya mudah beralih pada orang-orang tertentu.[22]

D. Radio

1. Definisi Radio

Secara etimologi, pengertian radio adalah pengiriman suatu atau bunyi melalui udara.[23] Sedangkan pengertian radio secara terminologi, menurut Peraturan Pemerintah, sebagai berikut "Radio siaran adalah pemancaran radio yang langsung ditunjukan kepada umum dalam bentuk dan mempergunaka gelombang radio sebagai media media.[24]

Menurut romli Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengancara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombangini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasayang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan mediumpengangkut (seperti molekul udara).

2. Karakteristik Radio

Karakteristik radio sebagai media massa, sebagaimana dijabarkan dalam Asep Syamsul[25] yaitu :

a. Publisitas, yaitu beriklan kepada seseorang, khalayak, atau sejumlah besar orang. Semua orang dapat mendengarkan program radio. Tidak ada batasan siapa yang dapat mendengarkan .

---

[22] Andi Fachruddin, Journalism Today(Kencana;Jakarta 2019) H.196
[23] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dekdipbud, "Radio"Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Cet.Ke-9, H.808
[24] Onong Uchjana Effendy, Radio Siaran Teori dan Praktik, Op.Cit, H.165
[25] Asep Syamsul, Pengantar Komunikasi Massa, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 100.

b. Universalitas, merupakan suatu pembahasan yang bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan segala peristiwa dalam berbagai bidang yang sangat menarik perhatian, karena banyaknya sasaran dan khalayak.

c. Periodisitas, tetap atau berkala, seperti harian atau mingguan. Program radio disiarkan secara berkala, misalnya 19 jam sehari mulai pukul 05:00 hingga 24:00.

d. Kontinuitas, siaran radio berlangsung secara berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal terbit.

e. Aktualitas, berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, memiliki kelebihan dalam kecepatan penyampaian informasi kepada public.

3. Keunggulan Radio

Dengan karakteristik khas tersebut, radio memiliki keunggulan dibanding media massa lain yaitu :

a. Cepat dan langsung

Radio menyampaikan informasi lebih cepat dibandingkan surat kabar dan televisi karena tidak memerlukan proses yang rumit.

b. Personal

Radio dapat menjadi teman karena suara penyiar mampu menyentuh pendengar dengan pendekatan pribadi.

c. Sederhana

Radio bukanlah media yang rumit dan semua orang dapat mengaksesnya dengan mudah. Untuk dapat menikmati radio tidak diperlukan kemampuan membaca dan menulis dan tidak pula diperlukan konsentrasi penuh.

d. Murah

Berbeda dengan ketika berlangganan layanan TV kabel atau surat kabar, untuk mendengarkan siaran radio tidak dipungut biaya.

e. Fleksibel

Radio dapat didengarkan sambil melakukan aktivitas lain dan mudah dibawa ke mana saja.

4. Kelemahan Radio

a. Selintas

Radio dapat diakses dengan cepat tetapi kemudian hilang dengan cepat. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengar sebelumnya.

b. Global

Penyajian informasi radio bersifat global, bukan regional, sehingga angkanya dibulatkan. Misalnya "lebih dari seribu orang" untuk 1.053 orang.

c. Batasan waktu

Waktu siaran radio dibatasi, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang hanya dapat menambah jumlah halaman. Sehari 24 jam tidak dapat diperpanjang menjadi 25 jam atau lebih.

d. Beralur linier

Ditampilkan dan dinikmati oleh penonton dalam urutan saat ini. Tidak bisa melompat. Berbeda dengan surat kabar, pembaca dapat langsung membuka halaman terakhir, tengah, atau bagian yang mereka minati.

e. Mengandung gangguan

seperti pemudaran dan interferensi teknis “channel noise factor”.[26]

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

[26] Ningrum, Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter & Reporter Radio,(Jakarta: Penebar Swadaya, 2007) h. 7-9

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan teknik deskripsi adalah konsep yang digunakan dalam pemasaran untuk menarik pelanggan dan memotivasi mereka untuk mengambil tindakan tertentu.[27]

Sifat deskriptif dalam penlitian ini dapat dijelaskan sebagai jenis penelitian yang fokus pada gambaran dan paparan objek penelitian sesuai dengan keadaan yang ada saat ini. Dalam pendekatan ini, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan fenomena tanpa melakukan perubahan atau intervensi.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang akan digunakan oleh penulis dalam proses pelaksanaan penelitian yaitu:

1. Data Primer, yaitu data dan informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara oleh peneliti dari narasumber dan responden.[28]
2. Data sekunder, yaitu ada data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, buku buku, laporan-laporan penelitian dan naskah-naskah ilmiah lainnya serta data yang diperoleh dari instansi yang berwenang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak - pihak yang telah ditetapkan menjadi informan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi

---

[27] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 12.
[28] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.

informan adalah pendengar radio kasihku fm dan pendengar yang pernah mendengarkan testimoni obat herbal nariyah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti pada penelitian ini. Objek dalam penelitian ini yaitu testimoni obat herbal nariyah yang disiarkan di radio Kasihku Fm Bumiayu.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua individu, yakni pihak pewawancara yang menanyakan pertanyaan, dan pihak yang diwawancarai yang memberikan respons terhadap pertanyaan tersebut. [29] Pada prinsipnya metode wawancara sama dengan metode angket. Perbedaannya pada angket, pertanyaan yang diajukan secara tertulis, sedangkan wawanvara pertanyaan diajukan secara lisan.

Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan penelitian untuk menggali data informasi dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan. Wawancara merupakan cara peneliti untuk mendapatkan serta menggali data yang akurat dan valid sesuai dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Bentuk wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara berencana dan wawancara tidak berencana. Wawancara berencana merupakan wawancara yang dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Sedangkan wawancara tidak berencana merupakan wawancara yang tidak dibekali dengan penyusunan daftar pertanyaan secara terpola dan sistematis yang harus dipatuhi oleh pewawancara. [30] Dengan melakukan teknik wawancara, peneliti mendapatkan data yang akurat dan

---

[29] Moleong, Lexy. Metode Penelitian Kualitatif Bandung Remaja Rosdakarya 2001
[30] Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial,* (Jakarta:Kencana. 2007) : 70

valid yang berasal dari informan yang sudah dipilih oleh peneliti sebelumnya. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah teknik percakapan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang melibatkan secara langsung atau tidak langsung memperhatikan suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh indera manusia, termasuk penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan. [31] Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam konteks penelitian. Dalam Observasi, data diperoleh melalui proses mengamati fenomena atau kejadian yang sedang diteliti, dengan pencatatan sistematis terhadap kejadian yang diteliti. Observasi dilakukan dengan Observasi langsung terhadap pendengar radio yang mendengarkan iklan testimoni obat herbal dan observasi terhadap respon pendengar terhadap iklan, seperti reaksi emosional atau diskusi setelah iklan ditayangkan.

3. Dokumentasi

Menurut Afifuddin, metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data dari sumber non manusia.[32] Salah satu dari dokumen tersebut adalah foto. Foto berguna sebagai sumber informasi karena dapat membekukan dan menampilkan peristiwa yang terjadi. Dokumen yang dikumpulkan membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan penelitian dan menginterpretasikan data. [33] Dokumen yang digunakan

---

[31] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.
[32] Affifuddin Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Pustaka Setia.2009
[33] Nur Kholifah, N. A. F. I. A., & Hadziq, A. (2020). Pelaksanaan Pengajian Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Pada Jamaah Al-Jami'dukuh Canden, Desa Sambi, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta)

sebagai data pendukung yaitu foto studio radio kasihku, foto obat herbal nariyah, dan foto proses wawancara.

E. Analisis Data

Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini n adalah triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar didalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa diuji bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

Menurut Miles & Huberman (1992) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkal tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilan tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,

mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2 Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3 Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman

sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obat Herbal Nariyah

Obat Herbal Nariyah dibuat sepenuhnya dari bahan herbal alami dan diproses menggunakan teknologi nano, sehingga menghasilkan tetes herbal yang aman dan berkhasiat. Ada tiga varian Herbal Nariyah, Nariyah CA, Nariyah Gaster, dan Nariyah DM, yang diizinkan edar oleh BPOM Nomor 25 Tahun 2023 dan memiliki sertifikasi halal dari MUI Nomor 39 Tahun 2021, sangat aman untuk dikonsumsi oleh semua usia, dari balita hingga lansia. Herbal Nariyah tidak hanya dapat menyembuhkan penyakit tetapi juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga tidak hanya orang yang sakit yang dapat mengonsumsinya, tetapi juga orang yang sehat juga dapat mengonsumsinya.

GTR NARIYAH CA digunakan untuk membantu meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh, membantu/mencegah tumbuhnya kanker dan tumor, den menyeimbangkan metabolisme tubuh dan memperlancar peredaran darah dan sebagai antioksidan, menangkal radikal bebas.

Indikasi / Kegunaan

Untuk membantu meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh, membantu/mencegah tumbuhnya kanker dan tumor, den menyeimbangkan metabolisme tubuh dan memperlancar peredaran darah dan sebagai antioksidan, menangkal radikal bebas.[34]

Kandungan / Komposisi

Memiliki kandungan - Andrographidis Folium Ekstrak - Ekstrak Annona Muricata L.folium - Ekstrak Morindae Citrifoliae Fructus - Ekstrak

[34] Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI), Manfaat dan Kegunaan Obat Herbal Nariyah, (Jakarta: BPOM RI, 2020), hlm. 12

Phyllanthus Niruri Herba - Eleutherine Americana Bulbus - Morus Alba Folium Extraks.[35]

Dosis

Hari ke-1: 4 tetes 1jam setelah makan 3 kali sehari / 4x3. Hari ke-2 dan seterusnya: 3 tetes 1 jam setelah makan 3 kali sehari. Untuk kombinasi nariyah Gaster/CA/DM Hari ke-1: 3 tetes CA + 3 tetes Gaster. diminum 3x sehari. Hari ke-2 dan seterusnya: 2 tetes CA + 2 tetes Gaster. diminum 3x sehari.[36]

Cara Pemakaian

3X sehari 5-10 tetes (sesuai kebutuhan) diminum 1 jam setelah makan, dikonsumsi dengan mencampurkan 150 ml air putih[37]

Cara Penyimpanan

Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya[38]

B. Gambaran Umum Radio Kasihku

1 Sejarah Radio Kasihku Fm

Radio Kasihku berdiri sejak 12 Oktober 1989 yang didirikan oleh Abdul Karim Nagib, dengan nama perusahaan PT. Radio Kelana Sumbangsihku. Beralamat di Perumahan Palm Indah Blok H-17 Rt 004 Rw 007 Desa Pagojengan Kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes. Alasan didirikannya radio Kasihku adalah karena pada saat itu masyarakat golongan menengah ke bawah di wilayah Brebes Selatan kesulitan untuk mencari hiburan. Untuk memperoleh gelombang radio yang disiarkan oleh

---

[35] Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI), Komposisi Obat Herbal Nariyah, (Jakarta: BPOM RI, 2020), hlm. 15

[36] Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI), Dosis dan Aturan Pakai Obat Herbal Nariyah, (Jakarta: BPOM RI, 2020), hlm. 10.

[37] Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI), Cara Pemakaian Obat Herbal Nariyah, (Jakarta: BPOM RI, 2020), hlm. 8.

[38] Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI), Panduan Penyimpanan Obat Herbal Nariyah, (Jakarta: BPOM RI, 2020), hlm. 12.

radio regional tidak dapat ditangkap dengan jelas, begitu juga dengan siaran televisi. Hal ini dikarenakan wilayah Paguyangan dan Bumiayu yang letaknya dikelilingi oleh pegunungan. Dari faktor tersebut dirasa perlu untuk mendirikan radio di wilayah itu agar masyarakat sekitar mudah dalam memperoleh berbagai macam hiburan dan informasi.

Radio Kasihku resmi mengudara dibawah naungan Yayasan Persatuan Radio Swasta Saluruh Indonesia (PRSSI) pada frekuensi AM 936 KHz gelombang 320,5 m. resmi berpindah dari frekuensi AM ke FM pada tahun 2016. Merupakan radio pertama yang berdiri di wilayah Brebes Selatan sehingga eksistensi radionya sudah dikenal oleh masyarakat Brebes secara luas dan memiliki kesempatan untuk berkembang dengan pesat. Sebagai media yang melegenda di wilayah abrebes Selatan, Radio Kasihku selalu berupaya memperbaiki program-programnya dengan menerima masukan dan kritikan dari masyarakat untuk memperbaiki kualitas Radio Kasihku 106.9 FM.

2 Visi dan Misi Radio Kasihku Fm

Visi

Menjadi media penyiaran radio yang mampu memenuhi kebutuhan publik, menjalankan dengan baik amanah sebagai media yang jujur, independen, edukatif dan menghibur, serta mendukung program pemerintah khususnya di dalam hal mencerdaskan bangsa melalui materi siarannya.

Misi

a. Menyajikan informasi yang akurat, independen, proporsional dan seimbang.

b. Menggali, mengangkat dan mengembangkan potensi daerah yang selama ini terabaikan, dengan harapan lahirnya SDM yang bermutu, berkualitas, efisien dan tepat sasaran.

c. Mengoptimalkan peran sebagai media dan sarana promosi produk lokal maupun nasional dengan biaya yang dapat dijangkau untuk pengembangan ekonomi lokal.

d. Mengoptimalkan peran sebagai sarana relasi pemerintah daerah dengan menyajikan informasi pembangunan dan program pemerintah kepada masyarakat sekaligus sebagai sarana penyalur aspirasi masyarakat.

e. Ikut serta dalam merealisasikan program pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

3 Struktur Organisasi Radio Kasihku

Struktur organisasi Radio Kasihku dirancang untuk memastikan semua aspek operasional berjalan lancar. Struktur ini terdiri dari beberapa posisi penting, mulai dari manajemen hingga teknis operasional.

Pembentukan struktur organisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional radio berjalan secara efisien dan terorganisir. Struktur ini memastikan bahwa setiap fungsi, mulai dari manajemen, teknis, hingga pemasaran, berjalan secara efektif dan efisien, sehingga seluruh operasional radio dapat berjalan dengan lancar.

Pembagian posisi dan tanggung jawab yang jelas, koordinasi antar bagian dalam stasiun radio menjadi lebih mudah, terutama dalam menjalankan program siaran dan promosi. Dengan adanya kejelasan dalam peran dan tanggung jawab, setiap anggota tim dapat fokus pada tugasnya masing-masing, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas seluruh tim radio. Berikut struktur organisasi Radio Kasihku fm :

Direktur Utama

Mohamad Nur Salim, S.Sos

|

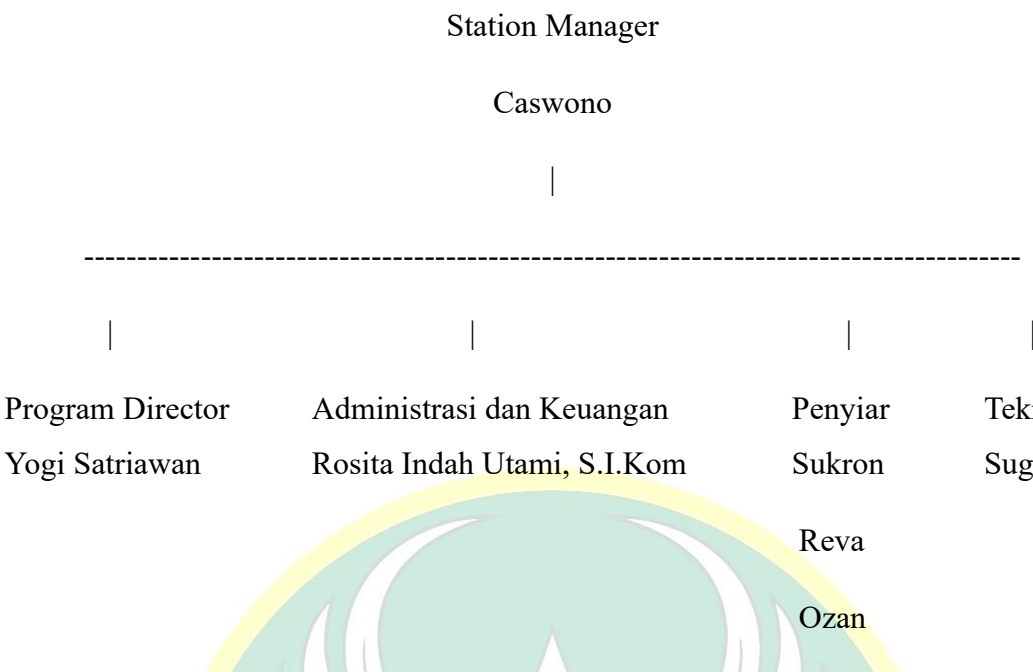

Gambar: 1

Struktur Organisasi Radio Kasihku fm

Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Direktur Utama: Bertanggung jawab atas seluruh operasional dan kebijakan strategis radio, serta memantau pencapaian visi dan misi stasiun radio.
2. Station Manager : bertanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi semua aktivitas yang terkait dengan operasional stasiun radio.
3. Program Director: Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan program siaran, mengatur jadwal siaran, memilih konten, serta mengawasi kinerja penyiar.
4. Mengelola administrasi dan keuangan perusahaan, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan memastikan kelengkapan perizinan radio.
5. Menyampaikan konten siaran kepada pendengar, baik berupa musik, informasi, maupun acara interaktif. Penyiar juga menjadi jembatan komunikasi antara radio dan pendengar.

6. Bertugas menjaga kelancaran peralatan teknis, memastikan transmisi siaran tetap berjalan, serta mengatasi masalah teknis yang mungkin terjadi.

C. Profil Demografi Pendengar Radio Kasihku fm

1 Nama : Kasnap

Alamat : Dukuh Glempang RT 02/RW 06, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes

Umur : 70

Pekerjaan : Petani

Jenis kelamin : Laki-laki

2 Nama : Maesaroh

Alamat : Desa Kalijurang RT 01/RW 01 Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes

Umur : 65

Pekerjaan : Guru

Jenis kelamin : Perempuan

3 Nama : Siti Khodijah

Alamat : Desa Makamdawa RT 04/RW 03 Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes

Umur : 68

Pekerjaan : Petani

Jenis kelamin : Perempuan

4 Nama : Murtini

Alamat : Desa Makamdawa RT 01/RW 03

Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes

Umur : 45

Pekerjaan : ibu rumah tangga

Jenis kelamin : Perempuan

5 Nama : Wahtori

Alamat : Desa Makamdawa RT 03/RW03

Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes

Umur : 55

Pekerjaan : Petani

Jenis kelamin : Laki-laki

6 Nama : Wasro

Alamat : Desa Kalijurang RT 04/RW 02 Kecamatan

Tonjong, Kabupaten Brebes

Umur : 70

Pekerjaan : Pengrajin tangan

Jenis Kelamin : Laki-laki

7 Nama : Jumiah

Alamat : Desa Galuhtimur RT 08/RW 01 Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes

Umur : 54

Pekerjaan : Pedagang

Jenis kelamin : Perempuan

8 Nama : Maya

Alamat : Desa Galuhtimur RT 08/RW 01 Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes

Umur : 35

Pekerjaan : ibu rumah tangga

Jenis kelamin : Perempuan

9 Nama : Tama

Alamat : Dk Karangasem RT 01/RW 06 Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes

Umur : 77

Pekerjaan : Petani

Jenis kelamin : Laki-laki

10 Nama : Tasro

Alamat : Desa Kalijurang RT 02/RW 01 Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes

Umur : 60 tahun

Pekerjaan : Petani

Jenis kelamin : Laki-laki

11 Nama : Abad

Alamat : Dk. Makamdawa, RT 04/RW03, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes

Umur : 64 tahun

Pekerjaan : Serabutan

Jenis kelamin : Laki-laki

D. Proses Terjadinya Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah

1. Proses Fisik

Proses ini merupakan langkah awal di mana stimulus dalam bentuk suara dari testimoni diterima oleh alat indra pendengar, dalam hal ini telinga.[39]

Ketika pendengar mendengarkan siaran di Radio Kasihku, suara dari narasumber yang menyampaikan testimoni mengenai obat herbal Nariyah mulai mencapai telinga pendengar. Suara ini berbentuk gelombang suara yang dihasilkan oleh pembicara dan dipancarkan melalui saluran radio. Gelombang suara ini bergerak melalui udara hingga sampai ke telinga pendengar.

Gelombang suara tersebut menyebabkan getaran pada gendang telinga. Getaran ini diteruskan ke tiga tulang kecil di telinga tengah (osikel), yaitu martil, landasan, dan sanggurdi, yang memperkuat getaran dan mengarahkannya ke koklea di telinga bagian dalam. Di dalam koklea, getaran-getaran ini diubah menjadi sinyal-sinyal listrik melalui ribuan sel rambut kecil yang sensitif terhadap getaran.

---

[39] *Ibid.* 89

Selanjutnya, sinyal listrik ini dikirim melalui saraf auditori menuju ke otak, khususnya ke korteks auditori di lobus temporal. Di sinilah otak mulai mengenali suara yang diterima—mengenali kata-kata yang diucapkan, intonasi, dan pola nada dari testimoni tersebut.

Seperti ungkapan dari Ibu Murtini " *Pertama kali mendengar, suaranya jelas banget, Mbak. Pembicaranya tenang dan bicaranya meyakinkan. Waktu saya dengar testimoni itu, saya langsung fokus, karena suaranya terdengar seperti orang yang sudah mengalami hal serupa dengan yang saya alami* "[40]

Ini menunjukkan bahwa proses fisik yang terjadi di pendengar berjalan baik, karena suara diterima dengan baik oleh telinga dan ditransmisikan ke otak secara efisien.

2. Proses Fisiologis

Proses ini merupakan langkah kedua setelah melewati tahap fisik, berlanjut ke proses fisiologis. Pada tahap ini, stimulus yang diterima melalui alat indera (telinga) diolah oleh sistem saraf pusat, khususnya oleh otak.

Setelah gelombang suara dari testimoni diterima oleh telinga pendengar dan diubah menjadi sinyal listrik melalui proses fisik, sinyal-sinyal tersebut kemudian diteruskan ke saraf pendengaran (saraf auditori). Saraf ini membawa informasi suara yang telah ditangkap ke bagian otak yang bertanggung jawab untuk memproses suara, yaitu korteks auditori di otak bagian tempora.

Selanjutnya, informasi yang diproses oleh korteks auditori akan dikirim ke berbagai bagian otak lain yang bertanggung jawab untuk memahami konteks dan mengaitkan informasi dengan pengalaman sebelumnya. Misalnya, jika pendengar pernah mengalami masalah kesehatan serupa atau memiliki pengalaman dengan pengobatan herbal, otak akan menggunakan informasi tersebut untuk membuat hubungan

[40] Wawancara dengan Ibu Murtini

antara apa yang didengar dengan apa yang diketahui atau dialami sebelumnya. Ini adalah salah satu bagian penting dari proses fisiologis karena otak tidak hanya mengenali suara, tetapi juga memberi makna dan relevansi terhadap informasi yang didengar.

Seperti ungkapan Ibu Maesaroh "*Waktu pertama kali mendengar, saya merasa tertarik, Mbak. Soalnya yang berbicara bilang kalau dia dulu mengalami nyeri sendi seperti saya. Jadi saya langsung merasa seperti ada harapan, mungkin obat ini bisa membantu saya juga. Selain itu, testimoni itu disampaikan dengan nada yang meyakinkan, jadi saya merasa percaya kalau obat herbal Nariyah itu memang bisa membantu*"[41]

pendengar menjelaskan bahwa informasi yang didengar (tentang penyembuhan nyeri sendi) diproses oleh otak dan kemudian dihubungkan dengan pengalaman pribadi pendengar. Otak pendengar mengenali kata-kata seperti "nyeri sendi" dan "penyembuhan", lalu mengaitkannya dengan pengalaman yang sama yang pernah ia alami

3. Proses Psikologi

Proses ini merupakan proses terkahir dari proses terjadinya persepsi Tahap ini ketika individu mulai memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi yang diterima berdasarkan pengalaman, pengetahuan, keyakinan, serta emosi.

Seorang pendengar yang mendengarkan testimoni tentang obat herbal Nariyah mungkin merasa bahwa informasi tersebut relevan dengan situasinya. Misalnya, jika ia telah mengalami sakit berkepanjangan dan mendengar bahwa orang lain dengan masalah serupa berhasil sembuh setelah menggunakan obat herbal, ini akan membangkitkan rasa harapan. Pengalaman pribadi dan keinginan kuat untuk sembuh dapat mendorong pendengar untuk lebih menerima informasi yang diberikan, meskipun mereka belum pernah mencoba produk tersebut sebelumnya.

Sebagaimana ungkapan dari Bapak Kasnap ;

" Setelah mendengarkan testimoni di radio tentang obat herbal Nariyah, saya merasa bahwa testimoni tersebut cukup meyakinkan,

[41] Wawancara dengan Ibu Maesaroh

terutama karena orang yang berbicara memiliki masalah kesehatan yang sama dengan saya, yaitu nyeri sendi. Pengalaman saya sebelumnya dengan obat-obatan lain belum memuaskan, jadi saya berpikir untuk mencoba sesuatu yang baru. Saya juga percaya bahwa obat herbal sering kali lebih alami dan aman, sehingga informasi yang saya dengar semakin memperkuat niat saya untuk mencoba."[42]

pendengar dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya dengan pengobatan lain yang tidak efektif, keyakinan pribadi terhadap keampuhan obat herbal, dan motivasi untuk menemukan solusi yang lebih baik. Hal ini memperjelas bahwa proses psikologis sangat memengaruhi bagaimana pendengar menilai informasi yang diterima.

E. Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah di Radio Kasihku

Persepsi pendengar terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku adalah kebiasaan pendengar terhadap penggunaan obat herbal. Pendengar yang sudah terbiasa menggunakan obat herbal mungkin lebih mudah menerima testimoni tersebut. Pengalaman pribadi dengan obat herbal sebelumnya dapat memperkuat persepsi positif terhadap produk baru seperti obat herbal nariyah.

Pendengar yang menggunakan obat herbal kemungkinan pengalaman yang baik dengan produk-produk serupa. Jika mereka sudah pernah merasakan manfaat obat herbal, mereka cenderung lebih percaya dan menerima testimoni tentang nariyah tanpa banyak keraguan.

Hal ini pernyataan dari Bapak Abad umur 68 tahun bekerja serabutan, menyatakan bahwa:

" Persepsi saya mba, banyak yang cocok sebelumnya juga saya pernah mengonsumsi obat herbal juga yaitu obat herbal jiman pro, tapi setelah ada obat herbal nariyah itu saya tertarik mencoba obat herbal nariyah, ya alhamdulilah mba cocok terasa enak dibadan, karna kan saya kakinya suka pegel-pegel tidak bisa buat berdiri mba. Terus setelah mengonsumsi obat

[42] Wawancara dengan Bapak Kasnap

herbal nariyah kaki saya sudah mendingan sudah bisa buat berdiri dan jalan."[43]

Sama halnya yang dikatakan oleh Bu Siti Khodijah yang berumur 77 bekerja seorang petani bahwa:

" *Menurut persepsi saya mba, testimoni yang disampaikan itu meyakinkan iya tapi, istilahnya ya alhamdulilah sebelum saya mengonsumsi obat herbal nariyah, saya pernah dirawat di beberapa rumah sakit, berobat di bidan-bidan, berobat di pengobatan non medis seperti itu mba, setelah minum obat herbal alhamdulilah sembuh, sebelumnya itu mba saya itu tidak bisa jalan, badan pada nyeri, tangan juga tidak bisa buat pegang apa-apa*".[44]

Persepsi lain dari pendengar yang bernama Bu Murtini berumur 45 tahun, beliau berstatus sebagai ibu rumah tangga. Berikut pernyataan yang disampaikan Bu Murtini:

" *Kalau menurut persepsi saya, setelah mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, saya merasa tertarik penjelasan mengenai manfaat obat herbal nariyah tersebut terdengar sangat meyakinkan, terutama karena ada kesaksian nyata dari pengguna yang memiliki masalah kesehatan serupa dengan saya, kualitas obat herbalnya juga bagus dan harganya pun masih terjangkau lah*."[45]

Persepsi lain juga disampaikan oleh pendengar bernama Pak Wahtori berumur 55 tahun bekerja :

" *Persepsinya setelah mendengar testimoni tentang obat herbal Nariyah di radio Kasihku, saya merasa tertarik. Penjelasan mengenai manfaat obat ini terdengar cukup meyakinkan, terutama karena ada kesaksian nyata dari pengguna yang memiliki masalah kesehatan serupa dengan saya. Saya sudah mencoba beberapa pengobatan lain yang kurang efektif, jadi saya berpikir untuk mencoba obat herbal ini sebagai alternatif*."[46]

Persepsi lainnya disampaikan oleh pendengar bernama Pak Kasnap berumur 70 tahun yang bekerja sebagai petani bahwa:

" *Persepsi saya ya, testimoni tersebut terdengar meyakinkan dan disampaikan berdasarkan pengalaman nyata, jadi banyak orang sembuh saat orang tersebut ditestimoni. Membuat saya percaya pada obat herbal nariyah tersebut. Soalnya mba sebelum saya mengonsumsi nariyah sering berobat ke*

---

[43] *Wawancara* dengan Bapak Abad, tgl 26 Agustus 2024.
[44] *Wawancara* dengan Ibu Siti Khotijah, tgl 14 Agustus 2024.
[45] *Wawancara* dengan Ibu Murtini, tgl 14 Agustus 2024.
[46] *Wawancara* dengan Bapak Wahtori, tgl 14 Agustus 2024.

dokter, sering cek up juga itu tidak sembuh mba sampai capek saya berobat terus. Kemudian setelah mendengarkan radio kasihku langsung tertarik untuk coba obat herbal nariyah itu."[47]

Persepsi lainya disampaikan oleh pendengar bernama Bu Maesaroh yang berumur 65 bekerja sebagai guru:

" *Persipsi saya testimoni tersebut cukup meyakinkan yah mba, soal sembuh atau tidaknya itu kan yang menyembuhkan Tuhan, kita ya sebagai umatnya ya berusaha pengin sembuh gitu, tapi ya memang kebanyakan orang yang ditestimoni itu sembuh, kualitas nya juga bagus, harganya juga ya standar mba sama seperti harga obat pada umumnya*."[48]

Perspsi lainnya disampaikan oleh pendengar Bernama Pak Wasro yang bekerja sebagai pengrajin tangan bahwa:

" *Menurut persepsi saya, testimoni tersebut disampaikan berdasarkan pengalaman pribadi, selain itu juga khasiatnya bagus, kualitas juga bagaus, dan harganya juga standar terjangkaulah mba sehingga membuat saya percaya pada obat herbal nariyah tersebut*."[49]

Persepsi lainya disampaikan oleh pendengar yang bernama Pak Tasro yang berumur 60 tahun berkerja sebagai petani bahwa:

" *Persepsi saya mba, testimoni yang disampaikan berdasarkan pengalaman seseorang sehingga membuat saya percaya kualitas dan khasiat obat herbal nariyah bagus, setelah saya mengonsumsi obat herbal nariyah itu tenaga saya itu full mba seperti tenaga anak muda, terus pandangan mata juga buat melihat itu jelas mba, itu yang pertama. Yang kedua nya itu harganya masih terjangkau masih standar dan sebagian penjualnya itu sebagian diamalkan kepada anak yatim piatu, katanya kan mba doa anak yatim piatu itu kan dikabulkan, jadi mungkin sebagian penjualan tersebut didoakan oleh anak yatim piatu supaya orang-orang yang membeli obat herbal nariyah ada peningkatan, bisa sembuh* ."[50]

Persepsi lainya disampaikan oleh Bu Jumiah yang berumur 54 bekerja sebagai pedagang:

" *Persepsi saya, untuk kualitas bagus daripada obat herbal lainya, soalnya mba akhir akhir ini kaki pegel tulang-tulang pegel juga sembuh, terus*

---

[47] *Wawancara* dengan Bapak Kasnap, tgl 13 Agustus 2024
[48] *Wawancara* dengan Ibu Maesaroh, tgl 13 Agustus 2024
[49] *Wawancara* dengan Bapak Wasro, tgl 15 Agustus 2024.
[50] *Wawancara* dengan Bapak Tasro, tgl 26 Agustus 2024

juga testimoni tersebut disampaikan berdasarkan pengalaman pribadi, sehingga saya merasa yakin pada obat herbal nariyah itu."[51]

Persepsi lainya disampaikan oleh Bu Maya berumur 35 tahun bekerja sebagai ibu rumah tangga:

" *Persepsi saya, obat herbal herbal bagus untuk kualitas, soalnya kan disampaikan berdasarkan pengalaman pribadi ya mba, dan banyak yang cocok juga, membuat saya cukup percaya ya mba terus harganya juga standar lah maksudnya terjangkau*." [52]

Persepsi lainya disampaikan oleh Pak Tama berumur 77 tahun bekerja sebagai petani:

" *Persepsi saya untuk obat herbal nariyah itu kualitas bagus dari obat herbal lainya, harganya juga cukup terjangkau maksudnya harga bisa ngimbangin sama orang yang kurang mampu, maksudnya kaya tidak miskin juga tengah-tengah mba, kualitasnya juga bagus tidak kalah sama obat herbal lainya. Testimoni yang disampaikan juga pengamalan sendiri sehingga saya percaya sama obat herbal nariyah itu*"[53]

Tabel: 1

Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal Nariyah

No	Nama Informan	Persepsi Pendengar
1.	Kasnap	Yakin
2.	Maesaroh	Yakin
3.	Siti Khodijah	Yakin
4.	Murtini	Yakin
5.	Wahtori	Tertarik
6.	Wasro	Tertarik
7.	Jumiah	Yakin
8.	Maya	Tertarik

[51] *Wawancara* dengan Ibu Jumiah, tgl 23 Agustus 2024
[52] *Wawancara* dengan Ibu Maya, tgl 23 Agustus 2024
[53] *Wawancara* dengan Bapak Tama, tgl 25 Agustus 2024

9.	Tama	Tertarik
10.	Tasro	Yakin
11.	Abad	Yakin

Dalam tabel, mayoritas informan mengungkapkan keyakinan yang tinggi terhadap testimoni yang mereka dengar di radio kasihku. Para pendengar merasa bahwa testimoni memberikan keyakinan, tentang pengalaman pengguna yang diceritakan secara personal.

Persepsi pendengar terhadap obat herbal Nariyah juga menunjukkan ketertarikan terhadap obat herbal nariyah. Mereka menyatakan bahwa produk herbal ini menawarkan harapan alternatif dalam pengobatan, terutama karena mereka merasa bahwa pengobatan medis konvensional belum memberikan hasil yang memuaskan.

Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap testimoni obat herbal dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal.

F. Faktor Persepsi

Faktor persepsi adalah elemen-elemen yang memengaruhi bagaimana individu menafsirkan dan memahami rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Faktor ini mencakup faktor internal dan eksternal.[54]

Persepsi timbul adanya stimuli yang dirasakan oleh panca indera baik dari dalam ataupun dari luar yang disebabkan apa yang dilihat, dirasakan, dan didengarkan. Sebagaimana dijelaskan di bab 2 Menurut Walgito, ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

[54] Walgito, B. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset,2004 hlm. 99.

1. Faktor Internal

   a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang mempengaruhi persepsi manusia terhadap berbagai rangsangan, termasuk testimoni obat herbal yang disiarkan, bisa sangat kompleks.[55]

Faktor fisiologis merujuk pada aspek biologis dan kondisi tubuh individu yang memengaruhi bagaimana tubuh mereka berfungsi dan merespons berbagai substansi, termasuk obat. Ini meliputi berbagai elemen seperti genetika, usia, berat badan, kesehatan umum, status hormonal, dan interaksi dengan obat lain. Faktor ini penting dalam menentukan efektivitas dan keamanan pengobatan, termasuk obat herbal.

Dalam konteks persepsi terhadap testimoni obat herbal Nariyah, faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi tubuh atau kesehatan pendengar yang mempengaruhi bagaimana mereka memahami, menanggapi, dan memercayai informasi yang disampaikan.

Berikut pernyataan dari Bapak Abad berumuer 68 menyatakan bahwa:

" *Kondisi Kesehatan fisik saya saat itu ya kaki, kepala, badan itu pada pegel, tapi setelah minum obat herbal itu badan langsung seger, bisa buat bekerja lagi dan rasanya tidak bisa diem di rumah rasanya pengin kerja terus*."[56]

Pernyataan dari Bu Siti Khodijah bahwa:

" *Kondisi Kesehatan fisik waktu itu saraf kejepit mba pernah dirongsen juga. Sudah tiga bulan ini saya tidak minum itu kaki masih suka merasa sakit. Awal-awal itu saya sampe tidak bisa sholat, sholatnya sambil duduk tapi sekarang alhamdulilah udah bisa berdiri*."[57]

---

[55] https://www.fortunejournals.com/articles/influence-of-stress-on-the-physiological-and-psychological-wellbeing-of-medical-students-as-measured-by-heart-rate-variability-and.html

[56] *Wawancara* dengan Bapak Abad, tgl 26 Agustus 2024

[57] *Wawancara* dengan Ibu Khodijah, tgl 14 Agustus 2024

Pernyataan lain dari Bu Murtini:

" *Kondisi saya waktu itu badan pada pegel, enek sampai ke dada saya juga kan mempunyai asam lambung akut mba saya sudah mencoba beberapa obat herbal dan pengobatan lainya, saya berobat ke dokter sampai saya saya di infus tapi tidak sembuh. Setelah saya mencoba mengonsumsi obat herbal nariyah alhamdulilah asam lambung saya tidak sering kumat*."[58]

Pernyataan lainya dari Pak Wahtori:

" *Saat itu mba paling kaki, asam urat juga kaki pada pegel-pegel terutama di bagaian paha itu sakit banget. Makanya ketika saya mendengarkan testimona obat herbal itu bisa membantu masalah semua penyakit langsung saya mendengarkan dengan baik*."[59]

Pernyataan lain juga dari Pak Kasnap :

" *Saat itu saya memiliki tekanan darah tinggi, sebelumnya juga pernah dicek ke dokter tekanan darah sudah turun, tapi ingin tekanan darahnya stabil. Jadi waktu saya mendengarkan testimoni obat herbal nariyah bahwa bisa menurunkan tekanan darah saya langsung tertarik*."

Pernyataan lain dari Bu Maesaroh:

" *Saya memiliki penyakit asma, tapi sudah tidak kumat lagi. Terus juga mempunyai penyakit ambeien ringan sampe sekarang. Jadi ketika saya mendengarakan testimoni obat herbal nariyah bisa menyembuhkan ambeien, saya menjadi lebih tertarik untuk mencoba*."[60]

Pernyataan lain dari Pak Wasro:

" *Pada saat itu saya mengalami kencing batu, pegel linu tapi yang sering itu saya mengalami kencing batu, kemudian ketika saya mendengarkan testimoni tersebut bisa membantu menyembuhkan, saya merasa sangat tertarik*."[61]

Pernyataan lain dari Pak Tasro:

" *Waktu itu saya memiliki diabetes, jadi mba saya kan memiliki luka dipunggung jadi ketika gula darah tinggi lukanya itu tidak sembuh*

---

[58] *Wawancara* dengan Ibu Murtini, tgl 14 Agustus 2024
[59] *Wawancara* dengan bapak Wahtori, tgl 14 Agustus 2024
[60] *Wawancara* dengan Ibu Maesaroh, tgl 13 Agustus 2024
[61] *Wawancara* dengan Bapak Wasro, tgl 15 Agustus 2024

total harus bertahap tapi ketika gula darahnya itu turun lukanya juga langsung kering. Jadi ketika saya mendengarkan testimoni tersebut dapat membantu mengelola gula darah menarik perhatian saya." [62]

Pernyataan lain dari Bu Jumiah bahwa:

" *Waktu itu saya memiliki penyakit tipes, sering berobat sebelum mengonsumsi obat herbal tapi itu tidak ada perubahan, masih sering kambuh. Kemudian ketika saya mendengarkan radio bahwa obat herbal bisa meringankan atau menyembuhkan penyakit dalam seperti, tipes, asam urat, saraf kejepit dan sebagainya saya langsung tertarik*."[63]

Pernyataan lain dari Bu Maya bahwa:

" *Waktu itu kondisi kesehatan fisik saya tidak mempunyai penyakit dalam ya mba, cuma waktu itu luka ya lumayan dalam bukan kaya luka biasa, karena kano bat herbal nariyah bukan hanya menyembuhkan penyakit dalam y amba seperti saraf kejepit, kencing batu, asam urat dan sebagainya*.."[64]

Pernyataan dari Pak Tama bahwa:

" *Kondisi kesehatan fisik saya waktu itu banyak mba, asam urat, kolestrol, vertigo Jadi ketika saya mendengarkan testimoni tersebut dapat membantu masalah penyakit dalam seperti yang saya rasakan saya langsung tertarik*."[65]

Dari hasil wawancara diatas bahwa Secara keseluruhan, faktor fisiologis memainkan peran penting dalam mempengaruhi bagaimana pendengar merespons dan menilai testimoni tentang obat herbal Nariyah. Kondisi kesehatan, pengalaman pribadi, dan keadaan fisik saat mendengarkan testimoni semuanya dapat memengaruhi tingkat perhatian, kepercayaan, dan keputusan mereka terkait dengan produk tersebut.

b. Faktor Perhatian

---

[62] *Wawancara* dengan Bapak Tasro, tgl 26 Agustus 2024
[63] *Wawancara* dengan Ibu Jumiah, tgl 23 Agustus 2024
[64] *Wawancara* dengan Ibu Maya, tgl 23 Agustus 2024
[65] *Wawancara* dengan Bapak Tama, tgl 25 Agustus 2024

Faktor perhatian dalam persepsi pendengar terhadap testimoni obat herbal, seperti yang disiarkan di radio, mempengaruhi bagaimana informasi diterima dan diproses. Faktor ini mencakup seberapa baik pendengar fokus pada testimoni, seberapa relevan informasi tersebut bagi mereka, serta kondisi emosional dan kognitif saat mendengarkan.[66]

Dalam konteks testimoni obat herbal Nariyah, perhatian menentukan seberapa baik pendengar menerima, memproses, dan memahami klaim yang disampaikan.

Berikut penyataan dari Bapak Abad :

"*Ya pada saat itu kan saya sedang merasakan banyak, sakit kaki, badan pada pegel mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan. Sebelumnya juga saya tertatik sama obat herbal jiman pro tapi jauh. Tapi setelah ada obat herbal nariyah saya langsung coba. "*[67]

Pernyataan lain dari Bu Siti Khodijah bahwa:

" Testimoni itu berasal dari orang-orang yang mengalami kondisi yang mirip dengan saya, dan mereka merasakan manfaat dari obat herbal tersebut seperti bu murtini itu saya kan tanya sama bu murtini itu punya asam lambung akut itu juga alhamdulilah katanya asam lambung udah tidak kumat lagi ."[68]

---

[66] McGill, A., & Krosnick, J. A. (2022). "The Influence of Cognitive Load on Information Processing in Decision-Making." *Journal of Experimental Social Psychology*, 96, 104246. DOI: 10.1016/j.jesp.2021.104246.

[67] *Wawancara* dengan Bapak Abad,tgl 26 Agustus 2024

[68] *Wawancara* dengan Ibu Khotijah, tgl 14 Agustus 2024

Pernyataan lainya dari Bu Murtini bahwa:

" *Yang membuat saya memperhatikan testimoni tersebut karena saya mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil mengonsumsi obat herbal nariyah ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan*."[69]

Pernyataan lain juga dari Pak Wahtori:

" *Saya tertarik memperhatikan testimoni tersebut saya mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan. Terus juga orang-orang pada sembuh, ada yang coba minum satu paket langsung sembuh tanpa ada reaksi ya ada. Makanya saya memperhatikan testimoni tersebut*."[70]

Pernyataan lainya juga dari Pak Kasnap:

" *Testimoni tersebut disampaikan dengan cara yang meyakinkan dan realistis, jadi saya merasa percaya dan ingin tahu lebih banyak. Di testimoni tersebut juga disampaikan kebanyakan orang mengonsumsi tiga paket kemudian sembuh, jadi itu membuat saya memperhatikan testimoni tersebut*."[71]

Pernyataan lain juga dari Bu Maesaroh:

" *Yang membuat saya memperhatikan testimoni tersebut karena saya mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan*."[72]

Pernyataan lain juga dari Pak Wasro:

" *Senang mba, Cara penyampaiannya sangat jujur yang disampaikan oleh orang yang ditestimoni dan banyak yang cocok. sehingga saya merasa lebih percaya dan tertarik untuk mendengarkan lebih lanjut*."[73]

Pernyataan lain dari Pak Tasro:

" *Testimoni tersebut disampaikan dengan cara yang meyakinkan dan realistis, jadi saya merasa percaya dan ingin tahu lebih banyak.*

---

[69] *Wawancara* dengan Ibu Murtini, tgl 14 Agustus 2024
[70] *Wawancara* dengan Bapak Wahtori, tgl 14 Agustus 2024
[71] *Wawancara* dengan Bapak Kasnap, tgl 13 Agustus 2024
[72] *Wawancara* dengan Ibu Maesaroh, tgl 13 Agustus 2024
[73] *Wawancara* dengan Bapak Wasro, tgl 15 Agustus 2024

Karena Mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan."[74]

Pernyataan lain dari Bu Jumiah:

" *Yang membuat saya memperhatikan testimoni tersebut karena saya mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan,. Soalnya pada waktu saya mengalami banyak penyakit, dan saya ingin sembuh, ingin bisa bekerja dengan enak tanpa merasakan sakit , maka itu saya memperhatikan testimoni tersebut*."[75]

Pernyataan dari Bu Maya:

" *Yang membuat saya memperhatikan testimoni tersebut karena saya mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan bukan berhasil untuk penyakit dalam saja tetapi untuk luka juga bisa*."[76]

Pernyataan dari Pak Tama:

" *Yang membuat saya memperhatikan testimoni tersebut karena tertarik, soalnya Testimoni tersebut disampaikan dengan cara yang meyakinkan dan realistis, jadi saya merasa percaya Ditestimoni tersebut juga disampaikan kebanyakan orang mengonsumsi satu paket kemudian sembuh, jadi itu membuat saya memperhatikan testimoni tersebu*t."[77]

Dari hasil wawancara diatas bahwa perhatian pendengar mempengaruhi seberapa besar mereka menerima, mempercayai, atau mempertanyakan manfaat obat herbal Nariyah, sehingga menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi terhadap testimoni yang disiarkan.

---

[74] *Wawancara* dengan Bapak Tasro, tgl 26 Agustus 2024
[75] *Wawancara* dengan Ibu Jumiah, tgl 23 Agustus 2024
[76] *Wawancara* dengan Ibu Maya, tgl 23 Agustus 2024
[77] *Wawancara* dengan Bapak Tama, tgl 25 Agustus 2024

c. Faktor Minat

Minat adalah salah satu faktor internal yang memengaruhi persepsi, di mana minat individu terhadap suatu objek atau situasi membuatnya lebih memperhatikan dan mengolah informasi terkait dengan objek tersebut. Minat dapat timbul dari kebutuhan, pengalaman, atau keinginan individu, sehingga sesuatu yang diminati akan lebih mudah ditangkap dan dipahami dalam proses persepsi.[78]

Faktor minat merujuk pada sejauh mana ketertarikan seseorang terhadap topik yang dibahas, yang mempengaruhi bagaimana mereka memperhatikan dan merespons informasi. Dalam konteks testimoni obat herbal Nariyah, minat pendengar terhadap topik testimoni akan sangat memengaruhi persepsi mereka

Berikut pernyataan dari Bapak Abad :

" *Ya saya tertarik dan minat membeli karena ingin penyakit sembuh, ikhtiar atau usaha buat sembuh tapi alhamdulilah cocok. Ini juga pengin beli lagi tapi belum ada uang dan waktu buat ke radio kasihku*."[79]

Pernyata lain dari Bu Siti Khodijah bahwa:

" *Ya Saya minat membeli, terutama karena banyak orang yang memberikan testimoni positif*. ."[80]

Pernyataan lainya dari Bu Murtini:

" *Ya saya minat karena banyak yang cocok sama obat tersebut dan saya tertarik, kemudian saya beli obat herbal nariyah itu dan alhamdulilah agak sembuh saya merasakan manfaat dari obat herbal nariyah tersebut.* " [81]

[78] Walgito, B. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset, 2004 hlm. 89.
[79] *Wawancara* dengan Bapak Abad, tgl 26 Agustus 2024
[80] *Wawancara* dengan Ibu Khodijah, tgl 14 Agustus 2024
[81] *Wawancara* dengan Ibu Murtini, tgl 14 Agustus 2024

Pernyataan lainya juga dari Bapak Wahtori:

" *Ya minat membeli, karena testimoni tersebut berdasarkan pengalaman pribadi langsung saya merasa tertarik ingin mencoba dan membeli. Dan ingin merasakan sendiri manfaat dari obat herbal nariyah tersebut*."[82]

Pernyataan lain dari Pak Kasnap:

" *Ya, saya minat membeli, karena keinginan pengin sembuh dan testimoni tersebut terdengar meyakinkan dan relevan. Orang-orang yang sudah mengonsumsi juga sudah kembali sehat*."[83]

Pernyataan lain dari Bu Maesaroh:

" *Ya saya minat beli, ini juga saya kebetulan sudah habis satu paket, pengin beli lagi tapi uangnya belum cukup, mungkin nanti kalau uangnya sudah terkumpul saya beli lagi*."[84]

Pernyataan lain dari Pak Wasro:

" *Ya saya minat mba, minatnya karena kecocokan dari orang-orang, disisi lain juga Sebagian penjualan nya diamalkan kepada anak yatim dan piatu dan fakir miskin. Obat lain kan tidak ada yang seperti itu mba*." [85]

Pernyataan lain dari Pak Tasro:

" *Saya minat beli itu karna Testimoni tersebut memberikan contoh pengalaman nyata dari orang-orang yang memiliki masalah kesehatan yang mirip dengan saya, jadi saya minat ah coba beli barangkali Allah memberikan izin kesembuhan atas penyakit saya dan alhamdulillah sembuh mba*."[86]

Pernyataan lain dari Bu Jumiah bahwa:

" *Iya minat mba, saya mba, kalau sudah merasa yakin itu berarti pasti sembuh. Terus juga banyak orang memberikan tstimoni positif, banyak yang cocok sama obat herbal nariyah tersebut*."[87]

---

[82] *Wawancara* dengan Bapak Wahtori, tgl 14 Agustus 2024
[83] *Wawancara* dengan Bapak Kasnap, tgl 13 Agustus 2024
[84] *Wawancara* dengan Ibu Maesaroh, tgl 13 Agustus 2024
[85] *Wawancara* dengan Bapak Wasro, tgl 15 Agustus 2024
[86] *Wawancara* dengan Bapak Tasro, tgl 26 Agustus 2024
[87] *Wawancara* dengan Ibu Jumiah, tgl 23 Agustus 2024

Pernyataan lain dari Bu Maya:

" *Ya saya minat, saya minat karena banyak yang cocok sama obat tersebut dan saya tertarik, kemudian saya beli obat herbal nariyah itu dan alhamdulilah luka saya sembuh*."[88]

Pernyataan dari Pak Tama:

" *Ya minat, karena banyak yang cocok sama obat herbal tersebut, terus juga saya ingin sembuh, ingin bisa bekerja lagi*."[89]

Dari hasil wawancara diatas bahwa bahwa minat pendengar yang tinggi terhadap pengobatan herbal atau alternatif secara signifikan meningkatkan penerimaan mereka terhadap informasi yang disampaikan. Ketika pendengar memiliki minat atau kebutuhan yang relevan, mereka cenderung lebih terbuka, fokus, dan terlibat secara emosional dengan testimoni yang diberikan.

d. Faktor Kebutuhan yang searah

Faktor ini dapat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

Faktor kebutuhan yang searah adalah kebutuhan individu yang mempengaruhi bagaimana mereka menerima dan memproses informasi, serta membentuk persepsi terhadap testimoni obat herbal nariyah atau layanan, . Kebutuhan ini dapat dianggap sebagai dorongan internal yang mengarahkan individu untuk mencari solusi atau informasi yang relevan dengan situasi mereka.

Berikut pernyataan dari Bapak Abad:

" Ya mba, kadang kaki saya pegel-pegel sakit sekali sampai tidak bisa untuk bekerja. Dan ketika saya mendengarkan radio bahwa

---

[88] *Wawancara* dengan Ibu Maya, tgl 23 Agustus 2024
[89] *Wawancara* dengan Bapak Tama, tgl 25 Agustus 2024

obat herbal bisa membantu masalah penyakit membuat saya tertarik mencoba dan menjadi cara yang alternatif untuk penyakit saya."[90]

Pernyataan dari Bu Siti Khodijah:

" *Ya, saya mengalami saraf kejepit mba, dan saat mendengar testimonio bat herbal nariyah bisa membantu semua masalah penyakit, saya jadi tertarik untuk mencobanya. Oleh karena itu obat herbal ini mungkin menjadi cara yang alternatif untuk kesembuhan penyakit saya*."[91]

Pernyataan lain juga dari Bu Murtini bahwa:

" *Ya, saya punya penyakit asam lambung akut yah, terus saya udah periksa ke dokter sampai diinfus tidak sembuh Karena itu, saya tertarik dengan testimoni obat herbal Nariyah yang menyebutkan manfaatnya untuk masalah kesehatan serupa. Saya merasa obat herbal nariyah mungkin menjadi alternatif yang lebih alami dan aman untuk kondisi saya*".[92]

Pernyataan lainya juga dari Bapak Wahtori:

" *Ya, Ini mba kaki saya sering pegel terus juga udah lama merasakan sakitnya 4 bulan. Terus pas saya mendengarkan radio kasihku muncul testimoni obat herbal nariyah bisa membantu semua penyakit dalam saya langsung beli, karena obat herbal nariyah mungkin menjadi alternatif untuk kaki saya*."[93]

Pernyataan lain dari Pak Kasnap:

" *Ya, saya memiliki tekanan darah tinggi, sebelumnya juga pernah dicek ke dokter tekanan darah sudah turun, tapi ingin tekanan darahnya stabil. Jadi waktu saya mendengarkan testimoni obat herbal nariyah bahwa bisa menurunkan tekanan darah saya langsung tertarik karena obat herbal nariyah bisa menjadi alternatif dan alami untuk menurunkan darah tinggi saya*."[94]

Pernyataan lain dari Bu Maesaroh:

" *Ya, Saya memiliki penyakit asma, tapi sudah tidak kumat lagi. Terus juga mempunyai penyakit ambeien ringan sampe sekarang. Jadi ketika saya mendengarakan testimoni obat herbal nariyah bisa*

---

[90] *Wawancara* dengan Bapak Abad, tgl 26 Agustus 2024
[91] Wawancara dengan Ibu khodijah, tgl 14 Agustus 2024
[92] Wawancara dengan Ibu Murtini, tgl 14 Agustus 2024
[93] Wawancara dengan Bapak Wahtori, 14 Agustus 2024
[94] Wawancara dengan Bapak Wahtori, tgl 14 Agustus 2024

menyembuhkan ambeien, saya menjadi lebih tertarik untuk mencoba dan menjadi alternatif untuk penyakit saya."[95]

Pernyataan lain dari Pak Wasro:

" *Ya, saya mengalami kencing batu, pegel linu tapi yang sering itu saya mengalami kencing batu, kemudian ketika saya mendengarkan testimoni tersebut bisa membantu menyembuhkan, saya merasa sangat tertarik dan menjadi alternatif untuk penyakit saya*."[96]

Pernyataan lain dari Pak Tasro:

" *Ya, saya memiliki diabetes, jadi mba saya kan memiliki luka dipunggung jadi ketika gula darah tinggi lukanya itu tidak sembuh total harus bertahap tapi ketika gula darahnya itu turun lukanya juga langsung kering. Jadi ketika saya mendengarkan testimoni tersebut dapat membantu mengelola gula darah menarik perhatian saya dan mungkin bisa menjadi alternatif untuk penyakit saya*."[97]

Pernyataan dari Bu Jumiah:

" *Ya, saya memiliki penyakit tipes, sering berobat sebelum mengonsumsi obat herbal tapi itu tidak ada perubahan, masih sering kambuh. Kemudian ketika saya mendengarkan radio bahwa obat herbal bisa meringankan atau menyembuhkan penyakit dalam seperti, tipes, asam urat, saraf kejepit dan sebagainya saya langsung tertarik dan obat herbal nariyah bisa menjadi alternatif untuk menyembuhkan penyakit saya*"[98]

Pernyataan lain dari Bu Maya:

" *Ya, sebenarnya saya tidak mempunyai penyakit dalam ya mba, cuma waktu itu luka ya lumayan dalam bukan kaya luka biasa, karena kano bat herbal nariyah bukan hanya menyembuhkan penyakit dalam y amba seperti saraf kejepit, kencing batu, asam urat dan sebagainya. Tapi saya tertarik sama obat herbal nariya. Karena obat herbal nariyah bisa menjadi alternatif untuk menyembuhkan luka saya.*"[99]

---

[95] Wawancara dengan Ibu Maesaroh, tgl 13 Agustus 2024
[96] Wawancara dengan Bapak Wasro, tgl 15 Agustus 2024
[97] Wawancara dengan Bapak Tasro, tgl 26 Agustus 2024
[98] Wawancara dengan Ibu Jumiah, tgl 23 Agustus 2024
[99] *Wawancara* dengan Ibu Maya, tgl 23 Agustus 2024

Pernyataan dari Pak Tama:

" *Ya, saya waktu itu banyak mba, asam urat, kolestrol, vertigo Jadi ketika saya mendengarkan testimoni tersebut dapat membantu masalah penyakit dalam seperti yang saya rasakan saya langsung tertarik dan obat herbal nariyah bisa menjadi alternatif untuk menyembuhkan penyakit saya*."[100]

Dari hasil wawancara diatas bahwa kebutuhan kesehatan pendengar secara langsung mempengaruhi minat dan sikap mereka terhadap testimoni yang disiarkan. Ketika pendengar memiliki kebutuhan kesehatan yang spesifik, seperti mengatasi masalah tertentu atau mencari alternatif pengobatan, mereka cenderung lebih fokus dan tertarik pada testimoni yang relevan dengan kebutuhan mereka.

e.Faktor Pengalaman dan ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat megingatkan kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.

Faktor pengalaman dan ingatan merujuk pada pengaruh pengalaman masa lalu dan kemampuan seseorang untuk mengingat informasi terhadap bagaimana mereka memproses dan menilai testimoni obat herbal Nariyah. Kedua faktor ini sangat penting dalam membentuk persepsi individu terhadap produk atau layanan.

Berikut pernyataan dari pendengar Bapak Abad:

" *Sebelumnya saya tidak pernah ada pengalaman mengonsumsi obat herbal, paling berobat di puskesmas, di dokter, tapi setelah minum obat dari puskesmas itu satu sampai dua minggu ya sakit lagi* .[101]"

[100] *Wawancara* dengan Bapak Tama, tgl 25 Agustus 2024
[101] *Wawancara* dengan Bapak Abad, tgl 26 Agustus 2024

Pernyataan lain dari pendengar yaitu Bu Siti Khodijah:

" *Belum sebelunya saya belum pernah ada pengalaman. Seringnya tuh obat yang dari apotek, puskesmas atau dokter, tapi itu sembuhnya cuma sementara*."[102]

Pernyataan lain juga dari pendengar yaitu Bu Murtini:

" *Belum pernah mengonsumsi obat herbal, kebanyakan y aitu mba berobat ke puskesmas, dokter itu mba*."[103]

Pernyataan lainya juga dari pendengar yaitu Bapak Wahtori:

" *Belum pernah mba, saya seringnya tuh berobat ke puskesmas atau dokter, tapi kadang itu beli obat-obatan di apotek*."[104]

Pernyataan dari Pak Kasnap:

" *Ada mba, sebelumnya pernah mengonsumsi obat herbal yang serupa yaitu obat herbal jiman pro, terus juga obat herbal yang merek samsul tapi tidak ada perubahan tekanan darah masih naik, selain mengonsumsi obat herbal itu juga sering berobat ke puskesmas, ke dokter*."[105]

Pernyataan lain dari Bu Maesaroh:

" *Sebelumnya pernah mba, saya lupa mereknya apa soalnya itu saya beli sama sales obat-obat herbal keliling yang jual atau menawarkan obat-obatan herbal yang katanya bisa sembuh ya buktinya tidak sembuh*."[106]

Pernyataan lain dari Pak Wasro:

" *Belum pernah mba, paling sekedar tertarik kaya itu mba obat herbal MG Pro, Habutop, ya itu saya tertarik, tapi tidak beli. Jadi paling berobat, terus juga beli obat di apotek, pernah beli obat itu mereknya the goltik, itu ya sembuhnya sementara, dua sampai tiga minggu atau sampai obatnya habis ya sakit lagi*."[107]

---

[102] *Wawancara* dengan Ibu Khodijah, tgl 14 Agustus 2024
[103] *Wawancara* dengan Ibu Murtini, tgl 14 Agustus 2024
[104] *Wawancara* dengan Bapak Wahtori, tgl 14 Agustus 2024
[105] *Wawancara* dengan Bapak Kasnap, tgl 13 Agustus 2024
[106] *Wawancara* dengan Ibu Maesaroh, tgl 13 Agustus 2024
[107] *Wawancara* dengan Bapak Wasro, tgl 15 Agustus 2024

Pernyataan lain dari Pak Tasro:

" *Ada mba, pertama sebelum saya tau obat herbal nariyah itu pernah coba obat herbal mereknya itu madu hitam propolis dan doa syifa itu ya juga disiarkan di radio juga yaitu radio muara. Itu obat herbal madu hitam propolis dan doa syifa itu sudah diruqyah, rasanya pahit, harganya juga sama seperti obat herbal nariyah. Itu ya cocok juga habis tiga botol. Reaksi setelah minum juga sama seperti mengonsumsi obat herbal nariyah jadi nafsu makan bertambah, kepala terasa enteng*."[108]

Pernyataan Bu Jumiah:

" *Ada mba, awalnya tuh sempet minum itu obat herbal mereknya Madu Hitam ya itu pernah coba tapi ya itu tidak cocok, terus saya memutuskan kembali lagi ke obat herbal nariyah*."[109]

Pernyataan dari Bu Maya:

" *Kalau pengalaman saya belum ad amba, paling kalau sakit, atau nyeri pada badan itu beli obat di apotek, terus kadang ya berobat ke puskesmas, dokter*."[110]

Pernyataan dari Pak Tama:

" *Sebelumnya belum pernah, paling beli obat di apotek, tapi ya itu kadang tidak cocok, kadang ya berobat ke puskesmas atau dokter*."[111]

f. Faktor Suasana Hati

Faktor ini menunjukan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, beraksi dan mengingat.

Faktor suasana hati merupakan kondisi emosional dan psikologis individu yang dapat mempengaruhi cara mereka memproses informasi dan membentuk persepsi terhadap testimoni, termasuk testimoni obat herbal Nariyah. Suasana hati dapat berperan sebagai

[108] *Wawancara* dengan Bapak Tasro, tgl 26 Agustus 2024
[109] *Wawancara* dengan Ibu Jumiah, tgl 23 Agustus 2024
[110] *Wawancara* dengan Ibu Maya, tgl 23 Agustus 2024
[111] *Wawancara* dengan Bapak Tama, tgl 25 Agustus 2024

filter yang mempengaruhi penerimaan, perhatian, dan interpretasi informasi yang diterima.

Berikut pernyataan dari pendengar Bapak Abad:

" *Saya langsung merasa optimis, pengalaman yang disampaikan oleh seseorang yang sangat positif dan meyakin, sehingga membuat saya merasa optimis juga untuk mencoba obat herbal nariyah tersebut*."[112]

Pernyataan lain dari pendengar yaitu Bu Siti Khodijah:

" *Ya senang mba, saya langsung tertarik beli, setelah saya mencoba alhamdulillah saya bisa beraktivitas lagi, bisa bekerja lagi, bisa ke sawah lagi* ."[113]

Pernyataan lain juga dari pendengar yaitu Bu Murtini:

" *Senang mba, karena akhirnya menemukan obat yang meredakan asam lambung saya, saya sudah bosen mba tiap bulan cek up, tapi kata dokter nya tidak ada penyakit yang serius, katanya Cuma asam lambung sedang naik aja, tapi setelah mencoba obat herbal nariyah asam lambung saya tidak pernah kambuh lagi*.."[114]

Pernyataan lainya juga dari pendengar yaitu Bapak Wahtori:

"*Ya, perasaan saya biasa saja dan tidak merasa negatif terhadap testimoni obat herbal nariyah tersebut, tapi saya merasa tartarik*."[115]

Pernyataan dari Pak Kasnap:

"*Perasaan saya senang ya mba, karena akhirnya saya menemukan pengobatan atau obat yang bisa menyembuhkan penyakit saya, karena saya capek harus cek up ke dokter terus*."[116]

Pernyataan lain dari Bu Maesaroh:

" *Saya merasa lebih optimis setelah mendengar testimoni tersebut. Cerita orang yang sembuh sangat menginspirasi*[117] ."

---

[112] *Wawancara* dengan Bapak Abad, tgl 26 Agustus 2024
[113] *Wawancara* dengan Ibu Khodijah, tgl 14 Agustus 2024
[114] *Wawancara* dengan Ibu Murtini, tgl 14 Agustus 2024
[115] *Wawancara* dengan Bapak Wahtori, tgl 14 Agustus 2024
[116] *Wawancara* dengan Bapak Kasnap, tgl 13 Agustus 2024
[117] *Wawancara* dengan Ibu Maesaroh, tgl 13 Agustus 2024

Pernyataan lain dari Pak Wasro:

" *Mungkin biasa saja mba, tidak merasa negatif juga terhadap testimoni tersebut, pengalaman yang disampaikan sama dengan yang saya rasakan sehingga membuat saya tertarik*." [118]

Pernyataan lain dari Pak Tasro:

" *Ya saya senang, karena kebetulan senang mencari solusi untuk penyakit saya, penyampainya juga enak di dengar*." [119]

Pernyataan Bu Jumiah:

" *Saya merasa tertarik mba, karena orang yang di testimoni itu membagikan pengalamannya mirip dengan penyakit yang saya rasakan, jadi saya merasa optimis, yakin bahwa obat herbal nariyah bisa menjadi solusi untuk penyakit saya* [120]."

Pernyataan dari Bu Maya:

"*Biasa saja mba, karena saya tidak lagi mencari solusi untuk penyakit saya, saya mencoba obat herbal in ikan untuk luka yang cukup dalam ya mba..*"[121]

Pernyataan dari Pak Tama:

" *Saya merasa optimis dan positif mendengar hasil-hasil baik dari orang-orang yang menggunakan obat herbal tersebut. Testimoni itu membuat saya percaya bahwa obat herbal ini benar-benar menyembuhkan* ."[122]

Tabel: 2

Faktor Internal Persepsi

No	Nama Informan	Fisilogis	Perhatian	Minat	Kebutuahan yang searah	Pengalaman dan ingatan	Suasana hati
1.	Kasnap	Kondisi Kesehatan fisik sensitif	Fokus mendengarkan	minat	Kebutuhan untuk Sehat	Memiliki pengalam	Senang
2.	Maesaroh	Kondisi	Fokus	minat	Kebutuhan	Memiliki	Optimis

[118] *Wawancara* dengan Bapak Wasro, tgl 15 Agustus 2024
[119] *Wawancara* dengan Bapak Tasro, tgl 26 Agustus 2024
[120] *Wawancara* dengan Ibu Jumiah, tgl 23 Agustus 2024
[121] *Wawancara* dengan Ibu Maya, tgl 23 Agustus 2024
[122] *Wawancara* dengan Bapak Tama, tgl 25 Agustus 2024

		Kesehatan fisik sensitif	mendengarkan		untuk Sehat	pengalam	
3.	Siti khodijah	Kondisi Kesehatan fisik sensitif	Fokus mendengarkan	minat	Kebutuhan untuk Sehat	Tidak memiliki pengalaman	Senang
4.	Murtini	Kondisi Kesehatan fisik sensitif	Fokus mendengarkan	minat	Kebutuhan untuk Sehat	Tidak memiliki pengalaman	Senang
5.	Wahtori	Kondisi Kesehatan fisik sensitif	Fokus mendengarkan	minat	Kebutuhan untuk Sehat	Tidak memiliki pengalaman	Netral
6.	Wasro	Kondisi Kesehatan fisik sensitif	Fokus mendengarkan	minat	Kebutuhan untuk Sehat	Tidak memiliki pengalaman	Netral
7.	Jummiah	Kondisi Kesehatan fisik sensitif	Fokus mendengarkan	minat	Kebutuhan untuk Sehat	Memiliki pengalam.	Optimis
8.	Maya	Kondisi Kesehatan fisik sensitif	Fokus mendengarkan	minat	Kebutuhan untuk Sehat	Tidak memiliki pengalaman	Netral
9.	Tama	Kondisi Kesehatan fisik sensitif	Fokus mendengarkan	minat	Kebutuhan untuk Sehat	Tidak memiliki pengalaman	Optimis
10.	Tasro	Kondisi Kesehatan fisik sensitif	Fokus mendengarkan	minat	Kebutuhan untuk Sehat	Memiliki pengalam	Senang
11.	Abad	Kondisi Kesehatan fisik sensitif	Fokus mendengarkan	minat	Kebutuhan untuk Sehat	Tidak memiliki pengalaman	Optimis

Tabel ini menyajikan hasil wawancara dengan beberapa informan yang diidentifikasi melalui beberapa aspek.

Informan dengan minat tinggi terhadap produk herbal juga mengaku lebih cepat percaya dan tertarik mencoba produk ini karena informasi yang disampaikan selaras dengan minat mereka. Sebaliknya, pendengar yang tidak memiliki minat pada pengobatan herbal kurang terpengaruh oleh testimoni meskipun mendengarnya secara berulang kali.

Berdasarkan tabel, pendengar yang pernah mengalami masalah kesehatan serupa dengan pengguna dalam testimoni merasa lebih terhubung dengan pengalaman tersebut, sehingga mereka lebih mudah memproses informasi secara positif. Sebagai contoh, salah satu informan menyatakan bahwa testimoni tentang perbaikan nyeri sendi membuatnya tertarik karena ia juga mengalami masalah yang sama.

2. Faktor Eksternal

a. Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah ukuran dan penempatan dari stimulus atau obyek. Testimoni obat herbal Nariyah ditempatkan dengan baik pada waktu-waktu strategis, ketika pendengar cenderung lebih fokus mendengarkan radio, seperti di jam-jam istirahat atau pada pagi hari saat pendengar memulai beraktivitas. Penempatan ini sangat penting, karena testimoni yang disiarkan pada waktu yang tepat memiliki peluang lebih besar untuk dipahami dan diingat oleh pendengar. Selain itu, ukuran klaim dalam testimoni ini juga signifikan. Penyertaan pernyataan bahwa "Herbal Nariyah itu hanya lantaran, yang menyembuhkan tetap Allah SWT" memberi kesan kuat bahwa produk ini lebih dari sekedar obat herbal biasa. Klaim religius tersebut memberikan dimensi spiritual yang mendalam bagi konsumen Muslim, sehingga menarik perhatian dan membentuk

persepsi positif di antara pendengar yang religius. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa testimoni mengandung unsur keagamaan atau budaya yang relevan seringkali lebih diterima oleh kelompok sasaran tertentu karena dianggap lebih autentik dan dipercaya .

b. Warna dari obyek-obyek

Warna atau visual dalam iklan audio seperti radio diwakili oleh deskripsi yang disampaikan melalui suara. Pada testimoni obat herbal Nariyah, penggunaan nada suara yang tenang dan meyakinkan, serta pemilihan kata yang menggambarkan kesehatan alami, memberikan kesan yang kuat dan positif terhadap obat herbal nariyah ini. Pendengar dapat membayangkan manfaat dari obat herbal yang alami dan aman digunakan, diperkuat oleh testimoni dari pengguna nyata. Deskripsi yang jelas mengenai bahan-bahan alami dalam produk Nariyah hal ini juga membantu membentuk persepsi bahwa obat herbal nariyah ini berkualitas tinggi dan aman dikonsumsi. Hal ini sesuai dengan teori persepsi yang menyatakan bahwa informasi yang diberikan dengan gambaran visual yang jelas cenderung lebih mudah dipahami dan diingat oleh pendengar .

c. Keunikan dan kekontrasan stimulus

Keunikan dan kekontrasan stimulus dalam testimoni obat herbal Nariyah terletak pada isi pesan yang menonjolkan aspek spiritual dan keagamaan. Klaim bahwa “Herbal Nariyah itu hanya lantaran, yang menyembuhkan tetap Allah SWT” memberikan daya tarik yang berbeda dibandingkan iklan produk kesehatan lainnya, yang biasanya lebih menekankan pada klaim ilmiah atau medis. Keunikan ini menimbulkan kekontrasan yang menarik perhatian pendengar, karena tidak banyak testimoni yang mengaitkan khasiat produk dengan kekuatan spiritual. Faktor kekontrasan ini penting karena mampu

membuat testimoni lebih menonjol di antara iklan-iklan lain yang bersifat lebih komersial dan pragmatis. Testimoni yang mampu menonjol dengan cara yang tidak biasa atau mengejutkan cenderung lebih mudah diingat dan dipercaya oleh pendengar, sebagaimana dijelaskan dalam literatur terbaru mengenai efektivitas iklan radio.

d. Intensitas dan kekuatan dari stimulus.

Intensitas pemutaran iklan herbal Nariyah juga menjadi faktor eksternal penting yang mempengaruhi persepsi. Iklan ini diputar dengan frekuensi yang lebih sering dibandingkan iklan-iklan lain di radio Kasihku FM, yakni sekitar 15% dari total pemutaran iklan keseluruhan, yang mana frekuensi pemutaran iklan ini sekitar 20% dari keseluruhan slot iklan. Tingginya frekuensi pemutaran ini membuat testimoni obat herbal Nariyah lebih sering terdengar oleh pendengar, sehingga memudahkan pesan iklan untuk tertanam di benak audiens. Penelitian menunjukkan bahwa pengulangan iklan yang konsisten dapat memperkuat daya ingat dan membangun kepercayaan terhadap merek, karena audiens merasa produk tersebut lebih familiar dan teruji. Selain itu, kekuatan testimoni obat herbal Nariyah juga terletak pada kesiapan customer yang ditestimoni untuk menyebutkan alamat lengkap mereka, yang memungkinkan pendengar datang langsung untuk memverifikasi testimoni tersebut. Hal ini memberikan kesan kejujuran dan transparansi, yang sangat penting dalam membentuk persepsi positif .

e. Motion atau gerakan.

Meskipun iklan radio bersifat audio, unsur motion atau gerakan dapat diwujudkan melalui narasi yang dinamis dan menggambarkan perubahan atau kemajuan kesehatan pengguna obat herbal Nariyah. Dalam testimoni, pendengar sering kali mendengar kisah tentang bagaimana pengguna obat herbal Nariyah mengalami perubahan

signifikan dalam kesehatan mereka setelah mengonsumsi produk tersebut. Gerakan yang digambarkan, seperti seseorang yang sebelumnya tidak bisa berjalan menjadi mampu berjalan kembali setelah menggunakan produk ini, menciptakan bayangan nyata di benak pendengar. Pendengar akan lebih mudah mempercayai dan merasa terhubung dengan cerita-cerita yang menggambarkan proses perubahan atau perbaikan yang aktif, seperti yang banyak dijelaskan dalam teori komunikasi tentang daya tarik cerita naratif dalam iklan .

Tabel: 3
Faktor Eksternal Persepsi

No	Faktor Eksternal	Penjelasan	Aplikasi dalam Testimoni Obat Herbal Nariyah
1.	Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus	Penempatan iklan di waktu strategis saat pendengar fokus, serta klaim bahwa 'Herbal Nariyah itu hanya lantaran, yang menyembuhkan tetap Allah SWT' memperkuat persepsi positif.	Iklan diputar pada jam-jam istirahat atau pagi hari, menarik perhatian karena aspek spiritual yang disampaikan.
2.	Warna dari Obyek-Obyek	Penggunaan nada suara yang tenang dan meyakinkan, serta deskripsi yang menggambarkan kesehatan alami, membuat pendengar memvisualisasikan	Deskripsi tentang bahan-bahan alami membuat produk tampak lebih berkualitas dan aman

		khasiat produk.	
3.	Keunikan dan Kekontrasan Stimulus	Keunikan terletak pada klaim spiritual yang menekankan peran Tuhan dalam kesembuhan, memberikan kontras dengan iklan kesehatan lain yang umumnya ilmiah	Pernyataan religius yang berbeda dari iklan produk kesehatan lainnya menarik audiens yang religius
4.	Intensitas dan Kekuatan Stimulus	Iklan diputar lebih sering dari iklan lain, dan klaim transparansi dalam testimoni yang mencantumkan alamat pelanggan memperkuat kepercayaan pendengar.	Testimoni obat herbal Nariyah diputar sebanyak 15% dari keseluruhan iklan di radio, dengan tambahan klaim dari customer tentang kejujuran
5.	Motion atau Gerakan	Narasi menggambarkan perubahan nyata yang dialami pengguna produk, seperti pemulihan dari sakit yang awalnya parah	Kisah perubahan kesehatan signifikan membuat pendengar merasa terhubung dengan pengalaman nyata pengguna lainnya

G. Jenis Persepsi Tehadap Testimoni Obat Herbal Nariyah

Keberhasilan pengguna sebelumnya dalam menggunakan obat herbal Nariyah menjadi salah satu aspek paling berpengaruh dalam membentuk persepsi positif pendengar terhadap produk ini. Dalam sesi testimoni yang

disiarkan di radio Kasihku, para pengguna berbagi pengalaman pribadi mereka yang mengesankan, di mana banyak dari mereka melaporkan perbaikan signifikan dalam kondisi kesehatan mereka setelah mengonsumsi obat tersebut.

Keberhasilan yang dibagikan oleh para pengguna juga memberikan sentuhan emosional yang kuat. Cerita-cerita tentang perjuangan dan pencapaian mereka sering kali disertai dengan ekspresi rasa syukur dan kebahagiaan. Hal ini membuat pendengar merasa lebih terhubung secara emosional dengan cerita yang dibagikan, dan pada gilirannya, menambah daya tarik untuk mencoba obat herbal Nariyah.

keberhasilan yang dibagikan oleh para pengguna sebelumnya merupakan elemen kunci dalam membentuk persepsi positif pendengar terhadap obat herbal Nariyah. Testimoni yang menyoroti pengalaman nyata, disertai dengan detail dan emosi yang mendalam, berhasil membangun rasa percaya dan harapan di kalangan pendengar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sharing pengalaman dalam proses pemasaran, khususnya di bidang kesehatan, di mana kepercayaan dan keyakinan sangatlah krusial. Dengan berbagai kisah sukses yang disampaikan, pendengar merasa lebih terinspirasi untuk mencoba obat herbal Nariyah sebagai langkah menuju kesehatan yang lebih baik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan mengenai persepsi pendengar terhadap testimoni obat herbal Nariyah di radio Kasihku, muncul gambaran yang jelas mengenai bagaimana pengalaman yang dibagikan oleh pengguna sebelumnya mampu membentuk pandangan pendengar. Testimoni tersebut tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sebuah jembatan yang menghubungkan pendengar dengan harapan dan solusi bagi masalah kesehatan mereka.

Pendengar menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap testimoni yang disampaikan. Banyak dari mereka terinspirasi oleh kisah sukses para pengguna yang mengalami kesembuhan dari berbagai masalah kesehatan setelah mengonsumsi obat herbal Nariyah. Sebagai contoh, seorang pendengar mengungkapkan bagaimana mendengarkan pengalaman nyata dari orang-orang yang mengalami kondisi serupa memberinya keyakinan untuk mencoba produk ini. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengguna sebelumnya memberikan dampak signifikan dalam membangun kepercayaan pendengar terhadap obat tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa testimoni tentang obat herbal Nariyah yang disiarkan di radio Kasihku memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk persepsi positif pendengar. Dengan pengalaman sukses yang dibagikan, dukungan dari sumber yang kredibel, serta penyampaian informasi yang menarik, pendengar merasa terdorong untuk mempertimbangkan penggunaan obat herbal ini sebagai alternatif dalam upaya menjaga kesehatan mereka. Dengan demikian, testimoni tersebut bukan sekadar alat pemasaran, tetapi juga sumber inspirasi yang mampu menghubungkan individu dengan harapan untuk sembuh dan meraih kesehatan yang lebih baik.

B. Saran

Sebagai bagian akhir dari penulisan ilmiah ini maka penulis berkeinginan untuk memberikan saran yang mudah mudahan bermanfaat bagi kita semua

1. Bagi Radio Kasihku

Saat menyiarkan testimoni obat herbal nariyah, penting bagi radio kasihku untuk selalu menekankan penggunaan yang aman. Pendengar harus diingatkan untuk membaca aturan pakai, menghindari overdosis, dan tidak menggunakan produk ini sebagai pengganti pengobatan medis tanpa konsultasi dokter. Dan juga berikan penjelasan mengenai potensi efek samping atau batasan penggunaan, terutama bagi kelompok tertentu seperti ibu hamil, anak-anak, atau orang dengan kondisi kesehatan khusus.

2. Bagi Pendengar Radio Kasihku

Meskipun testimoni mungkin terdengar meyakinkan, sangat penting untuk berkonsultasi dengan dokter sebelum mencoba obat herbal, terutama jika pendengar memiliki kondisi kesehatan tertentu atau sedang menjalani pengobatan lain. Dokter dapat memberikan panduan yang sesuai dengan kondisi kesehatan masing-masing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk Kombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Wawancara mendalam bisa memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi pendengar, sedangkan survei dapat memberikan data yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

S., Fitria, I. J., & Febriyani, C. E. (2022). Pengaruh Testimoni dan Literasi Digital Terhadap Persepsi Risiko Konsumen Online. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*. https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.303

Ali, S. U. (2021). Persepsi Masyarakat Pragaan Tentang Eksistensi Radio Rasda Fm. *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v5i1.2966

Ammah, M., & Sudarwanto, T. (2021). PENGARUH CITRA MERK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MELALUI TESTIMONI PADA KLINIK KECANTIKAN MSGLOW DI SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. https://doi.org/10.26740/jptn.v10n1.p1600-1609

Arimbawa, P. E., Suryaningsih, N. P. A., Putri, D. W. B., & Santika, I. W. M. (2020). PERSEPSI MASYARAKAT BERDASARKAN METODE HEALTH BELIEF MODEL (HBM) DENGAN PENGGUNAAN OBAT HERBAL DI KOTA DENPASAR. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*. https://doi.org/10.29406/jkmk.v7i2.2041

Berlian, F. N., Zuniarto, A. A., Pandanwangi, S., Rubihatlan, E., Maula, A. M., Alfawwaz, A. F., Salafi, A., & Virgianti, D. S. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Swamedikasi Obat Analgetik pada Siswa di SMAN 3 Cirebon. *Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy)*. https://doi.org/10.37013/jf.v12i1.216

DEWI, R. S. (2019). Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*. https://doi.org/10.51887/jpfi.v8i2.782

Fitria, I. J., & Febriyani, C. E. (2020). Pengaruh Testimoni dan Literasi Digital Terhadap Persepsi Risiko Konsumen Online. In *Prosiding FRIMA (Festival …*.

Giantoro, E. (2020). Pengaruh Terpaan Program Musik Rockline Pada Persepsi Pendengar Radio Gemilang FM. *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran*.

Guswina, M. S., Erawan, E., & Sabirudin. (2020). Persepsi Pendengar Terhadap Program Siaran "Halo Kaltim" Di LPP RRI Pro. 1 Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*.

Kristiana, L., Agustiya, R. I., Handayani, S., Fitrianti, Y., & Angkasawati, T. J. (2014). Studi Kualitatif Kesesuaian Pendapat Pasien tentang Iklan dengan Pelayanan yang Diterima dari Sarana Pengobatan Tradisional. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*.

Lorensia, A., Yudiarso, A., & Arrahmah, R. (2018). Evaluasi Pengetahuan dan Persepsi Obat Batuk Swamedikasi oleh Perokok. *Media Kesehatan*

Masyarakat Indonesia. https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i4.5065

Pratiwi, F. D. (2016). PERSEPSI ANAK MUDA TENTANG RADIO MUSLIM (Studi Kualitatif Terhadap Pendengar Radio MQ FM Yogyakarta). *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*. https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4209

RIZKY KARTIKA. (2020). DAKWAH MELALUI MEDIA RADIO (PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PROGRAM "PELITA HATI" DI RADIO ALKHAIRAAT PALU). *IAIN Palu*.

Simbolon, M. (2008). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Suharti, B., Kartika, T., N, F. R., & Sugiyanta. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Toga Agar Keluarga Mandiri Dan Berdaya Kesehatan Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*.

Suwantara, I. P. T., Megawati, F., Wintariani, N. P., & Arimbawa, P. E. (2021). Persepsi Sakit dan Pemahaman Penggunaan Obat Rasional (POR) di Kota Denpasar. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*. https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i2.1125

Syafikarani, A., Fitrina Irawan, E., & Rahmayadi, G. E. (2021). Persepsi Perempuan Terhadap Kecantikan dalam Kampanye Dove "Real Beauty Sketches" dalam Membentuk Positioning. *REKA MAKNA: Jurnal Komunikasi Visual*.

Utomo, S. B., Andriani, E., & Devi, E. K. (2023). Pengaruh Penilaian Produk dan Testimoni Pelanggan terhadap Keputusan Pembelian di Platform E-commerce Bukalapak di Indonesia. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*. https://doi.org/10.58812/sek.v2i01.271

Wijaya, A. (2021). PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG OBAT PATEN DI APOTEK PERDOS FARMA KOTA MAKASSAR. *Journal of Pharmaceutical Science and Herbal Technology*. https://doi.org/10.35892/jpsht.v6i1.544

Yoana Amelia Dewi. (2019). Analisa Persepsi Konsumen dan Brand Awareness terhadap Peningkatan Penjualan Online Al Zena Scarf Bandung. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*. https://doi.org/10.38204/atrabis.v4i2.307

Yulhaidir, Y., & Annisa, S. H. (2023). PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP BERITA PENDIDIKAN PADA PROGRAM SIARAN SORE RADIO MADAMA 87.7 FM. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4621

Haris Herdiansyah, 2014, Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika

M Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, "Metode Penelitian Kualitatif", (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2020)

Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif"(Medan: Wal Ashri Publishing,2020).

Salim Dan Syahrum, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Cipta Pustaka Media

Suryani, T. Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran: Pendekatan Riset Persepsi Konsumen. (Yogyakarta: Andi Offset,2021)

Cangara, H. Psikologi Komunikasi: Memahami Persepsi dalam Komunikasi Antarpribadi. (Jakarta: Rajawali Pres,2020)

Rakhmat, J. Psikologi Komunikasi: Memahami Interaksi Antar Manusia.(Bandung: Remaja Rosdakarya,2021)

Mulyana, D. Ilmu Komunikasi dan Perspektif Sosial: Pendekatan Persepsi dalam Komunikasi Massa. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2022)

Sumarwan, U. Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran (edisi terbaru). (Bogor: Ghalia Indonesia,2021)

Effendy, O. U. Ilmu Komunikasi: Teori dan Filsafat. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2018)

Mulyana, D. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2021)

Purwanto, M. N. Psikologi Pendidikan: Persepsi dan Proses Belajar. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2019)

Morissan. Teori Komunikasi: Individu hingga Massa. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2020)

Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. (Jakarta: Rineka Cipta,2020)

Belch, G. E., Dan Belch, M. A. Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communications Perspective.(Jakarta: Kencana,2020)

Schiffman, L. G., Dan Kanuk, L. L. Perilaku Konsumen, Edisi Terbaru (Jakarta: Indeks,2020)

Walgito, B. Psikologi Sosial: Persepsi dan Sikap dalam Interaksi Sosial. (Yogyakarta: Andi Offset,2019)

Rangkuti, F. Strategi Pemasaran Berbasis Persepsi Konsumen. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2021)

Sutrisno, E. Teori Persepsi: Perspektif Psikologi dan Komunikasi. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2021)

Bimo, W. Persepsi dalam Proses Komunikasi: Perspektif Psikologi Sosial. (Jakarta: Kencana,2020)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Draft Pertanyaan wawancara

A. Wawancara dengan manajer radio kasihku fm

1. Apa yang membuat radio kasihku memilih untuk menyiarkan testimoni tentang obat herbal nariyah?

2. Apakah radio kasihku melakukan verifikasi terhadap keabsahan testimoni obat herbal nariyah sebelum menyiarkan? Dan bagaimana prosesnya?

3. Apakah radio kasihku melakukan pengecekan fakta terkait klaim yang disampaikan dalam testimoni obat herbal nariyah?

4. Bagaimana radio kasihku mengukur efektifitas penyayangan testimoni obat herbal nariyah dalam mempengaruhi persepsi dan keputusan pendengar?

5. Apa tanggapan pendengar terhadap testimoni obat herbal nariyah yang disiarkan? Apakah bapak menerima umpan balik atau keluah terkait testimoni tersebut?

B. Wawancara dengan pendengar radio kasihku

1. Seberapa sering bapak/ibu mendengarkan testimoni obat herbal di radio kasihku? Dan kapan?

2. sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak/ibu tahu obat herbal nariyah dari sumber lain

3. Apa Persepsi bapak/ibu terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?

4. Apakah kondisi kesehatan fisik bapak/ibu saat ini mempengaruhi cara bapak/ibu menanggapi testimoni obat herbal Nariyah?

5. Apa yang membuat bapak/ibu memperhatikan testimoni obat herbal Nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?

6. Apakah bapak/ibu memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat Anda lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?

7. Apakah bapak/ibu tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?

8. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?

9. Apakah bapak/ibu memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara Anda menanggapi testimoni tentang Nariyah?

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Field note wawancara

Nama : Mohamad Nur Salim, S.Sos

Tanggal wawancara : 11 Agustus 2024

Durasi : 15 Menit

Peneliti : Selamat malam bapak salim. Terimakasih banyak telah meluangkan waktu untuk bertemu dengan saya hari ini. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang saat ini sedang Menyusun skripsi yang berjudul Persepsi Pendengar Terhadap Testimoni Obat Herbal di Radio Kasihku fm

Pak Salim : Selamat malam

Peneliti : Terimakasih pak, pertama-tama bisa dijelaskan pak apa yang membuat radio kasihku memilih untuk menyiarkan testimoni obat herbal nariyah? Apa alasan utama?

Pak Salim : Jadi gini radio kasihku memiliki sponsor utama kebetulan radio kasihku itu sponsor utamanya memang herbal nariyah. Alasan kita menyiarkan testimoni herbal nariyah itu karena memang sponsor utama radio kasihku. Adapun testimoni itu kita buat apa yang orang yang sudah menggunakan nariyah rasakan juga bisa didengarkan oleh pendengar lain seperti itu jadi konsep testimoni dari herbal nariyah itu bisa diverifikasi kepada orang yang bersangkutan.

Peneliti : Baik, jadi radio kasihku sudah melakukan verifikasi terhadap testimoni tersebut, bagaimana proses verifikasi?

Pak Salim : Jadi begini radio kasihku dalam menyiarkan testimoni selalu mencantumkan alamat seperti RT/RW, nama desa dan laim-lain. Kadang kala orang itu tidak percaya adanya kesaksian terhadap testimoni itu atau pengalaman orang yang perlu membuktikan bisa datang ke rumahnya. Verifikasi itu bisa dibuktikan seperti itu dengan mendatangkan ke rumahnya.

Peneliti : Selanjutnya, apakah radio kasihku melakukan pengecekan fakta terkait klaim yang disampaikan dalam testimoni obat herbal nariyah?

Pak Salim : Jadi nariyah itu hanya lantaran saja yang menyembuhkan tetap Allah SWT hal ini sudah dijelaskan dalam surat Syuara ayat 19 itu sudah jelas dikatakan dalam Al-Quran. Jadi kami tidak mengunggulkan produk kami nariyah ini hanya lantaran saja tetap yang menyembuhkan Allah SWT disitu ada nilai bahwa obat itu

hanya lantaran saja disitu nilai tauhidnya. Beda dengan obat herbal yang mengunggulkan produknya daripada lainya. Adapun yang lainya yang bisa dicek faktanya adalah bahwa dengan membeli herbal nariyah ini sama saja ikut bersedekah itu bisa dicek faktanya seperti itu.

Peneliti : Baik selanjutnya, bagaimana radio kasihku mengukur efektifitas penayangan testimoni obat herbal nariyah dalam mempengaruhi persepsi dan keputusan pendengar?

Pak Salim : Begini, untuk mengukur keberhasilan efektifitas testimoni itu dilihat dari rate penjualan dan nariyah bertahan dari 2021 sampai sekarang. Jadi kita menjaga harga, menjaga kualitas produknya dan nariyah ini tidak diecerkan kemana-mana sehingga kita bisa monitoring seluruh penjualan. Kalau terkait efektifitas itu bagaimana bisa meyakinkan orang harus ada pengalaman orang lain dulu.

Peneliti : Sangat menarik, untuk pertanyaan terakhir apa tanggapan pendengar terhadap testimoni obat herbal nariyah yang disiarkan? Apakah bapak menerima umpan balik atau keluhan terkait testimoni tersebut?

Pak Salim : Dari kamisangat terbuka apabila ada kritik atau saran dari para pendengar. Testimoni yang kita lakukan itu aslidan verifikasinya ketika pendengar dan pengguna nariyahyang sudah sembuh dan mau untuk ditestimoni itu.

Peneliti : Terimakasih banyak, pak salim atas semua informasi yang telah bapak bagikan hari ini. Informasi yang bapak sampaikan akan sangat membantu dalam penyusunan skripsi saya. Semoga radio kasihku fm sukses terus dengan program-programnya

Pak Salim : Sama-sama mba Syifa. Semoga sukses dengan skripsinya.

Peneliti : Amin pak sekali lagi terimakasih pak assalamualaikum

Pak Salim : Waalaikumsalam

Field note wawancara

Informan : Kasnap

Tanggal wawancara : 13 Agustus 2024

Durasi : 15 menit

Peneliti : Assalamualaikum ibu selamat sore Ibu Maesaroh. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.

Pak Kasnap : Waalaikumsalam selamat sore mba,nggih silahkan.

Peneliti : Baik pak bisa diceritakan seberapa sering ibu Maesaroh mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?

Pak Kasnap : Iya saya sering mendengarkan setiap hari biasanya saya mendengarkan itu setelah isya, malem mba sekitar jam sebelas .

Peneliti : Kemudian sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah ibu tahu obat herbal nariyah dari sumber lain?

Pak Kasnap : Pertama saya tahu obat herbal nariyah dari radio kasihku dan saya tidak mencari informasi mendalam kepada orang lain.

Peneliti : Baik pak kemudian Apa Persepsi ibu terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?

Pak Kasnap : Persepsi saya ya, testimoni tersebut terdengar meyakinkan dan disampaikan berdasarkan pengalaman nyata, jadi banyak orang sembuh saat orang tersebut ditestimoni. Membuat saya percaya pada obat herbal nariyah tersebut. Soalnya mba sebelum saya mengonsumsi nariyah sering berobat ke dokter, sering cek up juga itu tidak sembuh mba sampai capek saya berobat terus. Kemudian setelah mendengarkan radio kasihku langsung tertarik untuk coba obat herbal nariyah itu

Peneliti : Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik bapak saat itu mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah ?

Pak Kasnap : Saat itu saya memiliki tekanan darah tinggi, sebelumnya jugapernah dicek ke dokter tekanan darah sudah turun, tapi ingin tekanan darahnya stabil. Jadi waktu saya mendengarkan testimoni obat herbal nariyah bahwa bisa menurunkan tekanan darah saya langsung tertarik

Peneliti : Apa yang membuat bapak memperhatikan testimoni obat herbal nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?

Pak Kasnap : Testimoni tersebut disampaikan dengan cara yang meyakinkan dan realistis, jadi saya merasa percaya dan ingin tahu lebih banyak. Ditestimoni tersebut juga disampaikan kebanyakan orang mengonsumsi tiga paket kemudian sembuh, jadi itu membuat saya memperhatikan testimoni tersebut

Peneliti : Apakah bapak memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat bapak lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?

Pak Kasnap : Ya, saya memiliki tekanan darah tinggi, sebelumnya juga pernah dicek ke dokter tekanan darah sudah turun, tapi ingin tekanan darahnya stabil. Jadi waktu saya mendengarkan testimoni obat herbal nariyah bahwa bisa menurunkan tekanan darah saya langsung tertarik karena obat herbal nariyah bisa menjadi alternatif dan alami untuk menurunkan darah tinggi saya.

Peneliti : Apakah bapak tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku ?

Pak Kasnap : Ya, saya minat membeli, karena keinginan pengin sembuh dan testimoni tersebut terdengar meyakinkan dan relevan. Orang-orang yang sudah mengonsumsi juga sudah kembali sehat .

Peneliti : Bagaimana perasaan bapak ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?

Pak Kasnap : Perasaan saya senang ya mba, karena akhirnya saya menemukan pengobatan atau obat yang bisa menyembuhkan penyakit saya, karena saya capek harus cek up ke dokter terus

Peneliti : Apakah ibu memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara Anda menanggapi testimoni tentang Nariyah?

Pak Kasnap : Ada mba, sebelumnya pernah mengonsumsi obat herbal yang serupa yaitu obat herbal jiman pro, terus juga obat herbal yang merek samsul tapi tidak ada perubahan tekanan darah masih naik, selain mengonsumsi obat herbal itu juga sering berobat ke puskesmas, ke dokter.

Peneliti : Baik pak, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan bapak untuk berbagi pengalaman mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku.

Pak Kasnap : Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda

Peneliti : Amin pak. Terimakasih saya pamit bu Assalamualaikum

Pak Kasnap : Sama-sama. Waalaikumsalam

Field note wawancara

Informan : Maesaroh

Tanggal wawancara : 13 Agustus 2024

Durasi : 10 menit

Peneliti	: Assalamualaikum ibu selamat siang bu. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.
Bu Maesaroh	: waalaikumsalam selamat siang silahkan
Peneliti	: Baik bu bisa diceritakan seberapa sering ibu siti mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Bu Maesaroh	: Ya sering setiap hari biasanya itu mendengarkan setelah subuh sampai jam tujuh, terus siang sampai jam empat, dilanjut malem setelah isya sampai jam sebelas , tiap waktu mba
Peneliti	: Kemudian sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak/ibu tahu obat herbal nariyah dari sumber lain?
Bu Maesaroh	: Pertama saya tahu obat herbal nariyah itu dari radio kasihku.
Peneliti	: Baik bu kemudian apa persepsi ibu terhadap testimoni obat herbal nariyah?
Bu Maesaroh	: Persipsi saya testimoni tersebut cukup meyakinkan yah mba, soal sembuh atau tidaknya itu kan yang menyembuhkan Tuhan, kita ya sebagai umatnya ya berusaha pengin sembuh gitu, tapi ya memang kebanyakan orang yang ditestimoni itu sembuh, kualitas nya juga bagus, harganya juga ya standar mba sama seperti harga obat pada umumnya.
Peneliti	: Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik ibu saat itu mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah?
Bu Maesaroh	: Saya memiliki penyakit asma, tapi sudah tidak kumat lagi. Terus juga mempunyai penyakit ambeien ringan sampe sekarang. Jadi ketika saya mendengarakan testimoni obat herbal nariyah bisa menyembuhkan ambeien, saya menjadi lebih tertarik untuk mencoba

Peneliti : Apa yang membuat ibu memperhatikan testimoni obat herbal nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?

Bu Maesaroh : Yang membuat saya memperhatikan testimoni tersebut karena saya mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan.

Peneliti : Apakah ibu memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat ibu lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?.

Bu Maesaroh : Ya, Saya memiliki penyakit asma, tapi sudah tidak kumat lagi. Terus juga mempunyai penyakit ambeien ringan sampe sekarang. Jadi ketika saya mendengarakan testimoni obat herbal nariyah bisa menyembuhkan ambeien, saya menjadi lebih tertarik untuk mencoba dan menjadi alternatif untuk penyakit saya.

Peneliti : Apakah ibu tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?

Bu Maesaroh : Ya saya minat beli, ini juga saya kebetulan sudah habis satu paket, pengin beli lagi tapi uangnya belum cukup, mungkin nanti kalau uangnya sudah terkumpul saya beli lagi

Peneliti : Bagaimana perasaan ibu ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?

Bu Maesaroh : Saya merasa lebih optimis setelah mendengar testimoni tersebut. Cerita orang yang sembuh sangat menginspirasi.

Peneliti : Kemudian apakah ibu memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni tentang Nariyah?

Bu Maesaroh : Sebelumnya pernah mba, saya lupa mereknya apa soalnya itu saya beli sama sales keliling yang jual atau menawarkan obat-obatan herbal yang katanya bisa sembuh ya buktinya tidak sembuh

Peneliti : Baik Ibu, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan ibu untuk berbagi pengalaman mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku.

Bu Maesaroh : Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda.

Peneliti : Amin pak. Terimakasih saya pamit bu Assalamualaikum

Bu Maesaroh : Sama-sama. Waalaikumsalam

Field note wawancara

Informan	: Siti Khodijah
Tanggal wawancara	: 14 Agustus 2024
Durasi	: 10 menit

Peneliti	: Assalamualaikum bapak selamat sore pak. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.
Bu Siti Khodijah	: waalaikumsalam selamat sore silahkan
Peneliti	: Baik bu bisa diceritakan seberapa sering pak wahtori mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Bu Siti Khodijah	:Ya sering biasanya itu mulai mendengarkan itu sore jam empat sampai malem jam sembilan atau jam sepuluh.
Peneliti	: Kemudian sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak/ibu tahu obat herbal nariyah dari sumber lain?
Bu Siti Khodijah	:Belum, saya baru pertama kali mengetahui obat herbal nariyah dari radio kasihku. .
Peneliti	: Baik bu kemudian apa persepsi ibu terhadap testimoni obat herbal nariyah?
Bu Siti Khodijah	: Menurut persepsi saya mba, testimoni yang disampaikan itu meyakinkan iya tapi, istilahnya ya alhamdulilah sebelum saya mengonsumsi obat herbal nariyah, saya pernah dirawat di beberapa rumah sakit, berobat di bidan-bidan, berobat di pengobatan non medis seperti itu mba, setelah minum obat herbal alhamdulilah sembuh, sebelumnya itu mba saya itu tidak bisa jalan, badan pada nyeri, tangan juga tidak bisa buat pegang apa-apa.

Peneliti	: Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik ibu saat itu mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah?
Bu Siti Khodijah	: Kondisi Kesehatan fisik waktu itu saraf kejepit mba pernah dirongsen juga. Sudah tiga bulan ini saya tidak minum itu kaki masih suka merasa sakit. Awal-awal itu saya sampe tidak bisa sholat, sholatnya sambil duduk tapi sekarang alhamdulilah udah bisa berdiri
Peneliti	: Apa yang membuat ibu memperhatikan testimoni obat herbal Nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?
Bu Siti Khodijah	: Testimoni itu berasal dari orang-orang yang mengalami kondisi yang mirip dengan saya, dan mereka merasakan manfaat dari obat herbal tersebut seperti bu murtini itu saya kan tanya sama bu murtini itu punya asam lambung akut itu juga alhamdulilah katanya asam lambung udah tidak kumat lagi
Peneliti	: Apakah ibu memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat ibu lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?.
Bu Siti Khodijah	: Ya, saya mengalami saraf kejepit mba, dan saat mendengar testimonio bat herbal nariyah bisa membantu semua masalah penyakit, saya jadi tertarik untuk mencobanya. Oleh karena itu obat herbal ini mungkin menjadi cara yang alternatif untuk kesembuhan penyakit saya.
Peneliti	: Apakah ibu tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?
Bu Siti Khodijah	: Ya Saya minat, terutama karena banyak orang yang memberikan testimoni positif
Peneliti	: Bagaimana perasaan ibu ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?
Bu Siti Khodijah	: Ya senang mba, saya langsung tertarik beli, setelah saya mencoba alhamdulillah saya bisa beraktivitas lagi, bisa bekerja lagi, bisa ke sawah lagi.
Peneliti	: Kemudian apakah ibu memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni obat herbal nariyah?
Bu Siti Khodijah	: Belum sebelunya saya belum pernah ada pengalaman. Seringnya tuh obat yang dari apotek, puskesmas atau dokter, tapi itu sembuhnya cuma sementara
Peneliti	: Baik pak, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan ibu untuk

	berbagi pengalaman mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku. Semoga bapak sehat selalu
Bu Siti Khodijah	: Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda
Peneliti	: Amin pak. Terimakasih. Saya pamit pak Assalamualaikum
Bu Siti Khodijah	: Nggih mba Waalaikumsalam

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Field note wawancara

Informan : Murtini

Tanggal wawancara : 14 Agustus 2024

Durasi : 10 menit

Peneliti	: Assalamualaikum ibu selamat sore. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.
Bu Murtini	: Waalaikumsalam selamat sore. Iya silahkan
Peneliti	: Baik bu langsung aja bisa diceritakan seberapa sering ibu mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Bu Murtini	: Iya sering, setiap hari itu biasanya sore sekitar jam empat, nanti dilanjut malem sampai jam sepuluh
Peneliti	: Sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak mengetahui obat herbal nariyah dari sumber lain?
Bu Murtini	: Tidak sebelumnya saya tidak tahu obat herbal nariyah. Saya pertama kali tahu dari radio kasihku.
Peneliti	: Baik bu kemudian apa persepsi bapak terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Bu Murtini	: Kalau menurut persepsi saya, setelah mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, saya merasa tertarik penjelasan mengenai manfaat obat herbal nariyah tersebut terdengar sangat meyakinkan, terutama karena ada kesaksian nyata dari pengguna yang memiliki masalah kesehatan serupa dengan saya, kualitas obat herbalnya juga bagus dan harganya pun masih terjangkau lah
Peneliti	: Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik ibu saat ini mempengaruhi cara bapak menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah?
Bu Murtini	: Kondisi saya waktu itu badan pada pegel, enek sampai ke dada saya juga kan mempunyai asam lambung akut mba saya sudah mencoba beberapa obat herbal dan pengobatan lainya, saya berobat ke dokter sampai saya saya di infus tapi tidak sembuh. Setelah saya mencoba mengonsumsi obat herbal nariyah alhamdulilah asam lambung saya tidak sering kumat.

Peneliti	: Apa yang membuat ibu memperhatikan testimoni obat herbal Nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?
Bu Murtini	: Yang membuat saya memperhatikan testimoni tersebut karena saya mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil mengonsumsi obat herbal nariyah ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan
Peneliti	: Apakah ibu memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat bapak lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?.
Bu Murtini	: Ya, saya punya penyakit asam lambung akut yah, terus saya udah periksa ke dokter sampai diinfus tidak sembuh Karena itu, saya tertarik dengan testimoni obat herbal Nariyah yang menyebutkan manfaatnya untuk masalah kesehatan serupa. Saya merasa obat herbal mungkin menjadi alternatif yang lebih alami dan aman untuk kondisi saya
Peneliti	: Apakah ibu tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?
Bu Murtini	: Ya saya minat karena banyak yang cocok sama obat tersebut dan saya tertarik, kemudian saya beli obat herbal nariyah itu dan alhamdulilah agak sembuh saya merasakan manfaat dari obat herbal nariyah tersebut
Peneliti	: Bagaimana perasaan ibu ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?
Bu Murtini	: Senang mba, karena akhirnya menemukan obat yang meredakan asam lambung saya, saya sudah bosen mba tiap bulan cek up, tapi kata dokter nya tidak ada penyakit yang serius, katanya Cuma asam lambung sedang naik aja, tapi setelah mencoba obat herbal nariyah asam lambung saya tidak pernah kambuh lagi
Peneliti	: Kemudian apakah ibu memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni obat herbal nariyah?
Bu Murtini	: Belum pernah mengonsumsi obat herbal, kebanyakan y aitu mba berobat ke puskesmas, dokter itu mba
Peneliti	: Baik pak, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan bapak untuk berbagi pengalaman mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku. Semoga ibu sehat selalu
Bu Murtini	: Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda
Peneliti	: Amin pak. Terimakasih. Saya pamit bu Assalamualaikum
Bu Murtini	: Nggih mba Waalaikumsalam

Field note wawancara

Informan : Wahtori

Tanggal wawancara : 14 Agustus 2024

Durasi : 10 menit

Peneliti	: Assalamualaikum bapak selamat sore. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.
Pak Wahtori	: Waalaikumsalam selamat sore. Iya silahkan
Peneliti	: Baik pak langsung aja bisa diceritakan seberapa sering bapak mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Pak Wahtori	:Sering mba, biasanya tuh mendengarkan malem sekitar jam delapan sampai jam sepuluh
Peneliti	: Sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak mengetahui obat herbal nariyah dari sumber lain?
Pak Wahtori	: Tidak, langsung dari radio
Peneliti	: Baik pak kemudian apa persepsi bapak terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Pak Wahtori	: Persepsinya setelah mendengar testimoni tentang obat herbal Nariyah di radio Kasihku, saya merasa tertarik. Penjelasan mengenai manfaat obat ini terdengar sangat meyakinkan, terutama karena ada kesaksian nyata dari pengguna yang memiliki masalah kesehatan serupa dengan saya. Saya sudah mencoba beberapa pengobatan lain yang kurang efektif, jadi saya berpikir untuk mencoba obat herbal ini sebagai alternatif
Peneliti	: Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik bapak saat ini mempengaruhi cara pak wahtori menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah?
Pak Wahtori	: Saat itu mba paling kaki, kaki pada pegel-pegel terutama di bagaian paha itu sakit banget. Makanya ketika saya mendengarkan testimona obat herbal itu bisa membantu masalah semua penyakit langsung saya mendengarkan dengan baik

Peneliti	: Apa yang membuat bapak memperhatikan testimoni obat herbal Nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?
Pak Wahtori	: Saya tertarik memperhatikan testimoni tersebut saya mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan. Terus juga orang-orang pada sembuh, ada yang coba minum satu paket langsung sembuh tanpa ada reaksi ya ada. Makanya saya memperhatikan testimoni tersebut.
Peneliti	: Apakah bapak memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat bapak lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?
Pak Wahtori	: Ya, Ini mba kaki saya sering pegel terus juga udah lama merasakan sakitnya 4 bulan. Terus pas saya mendengarkan radio kasihku muncul testimoni obat herbal nariyah bisa membantu semua penyakit dalam saya langsung beli, karena obat herbal nariyah mungkin menjadi alternatif untuk kaki saya
Peneliti	: Apakah bapak tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?
Pak Wahtori	: Ya minat, karena testimoni tersebut berdasarkan pengalaman pribadi langsung saya merasa tertarik ingin mencoba dan membeli. Dan ingin merasakan sendiri manfaat dari obat herbal nariyah tersebut.
Peneliti	: Bagaimana perasaan bapak ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?
Pak Wahtori	: Ya, perasaan saya biasa saja dan tidak merasa negatif terhadap testimoni obat herbal nariyah tersebut, tapi saya merasa tartarik
Peneliti	: Kemudian apakah bapak memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni obat herbal nariyah?
Pak Wahtori	: Belum pernah mba, saya seringnya tuh berobat ke puskesmas atau dokter, tapi kadang itu beli obat-obatan di apotek
Peneliti	: Baik pak, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan bapak untuk berbagi pengalaman mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku. Semoga bapak sehat selalu.
Pak Wahtori	: Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda
Peneliti	: Amin pak. Terimakasih. Saya pamit pak Assalamualaikum
Pak Wahtori	: Nggih mba Waalaikumsalam

Field note wawancara

Informan	: Wasro
Tanggal wawancara	: 15 Agustus 2024
Durasi	: 10 menit

Peneliti	: Assalamualaikum bapak selamat sore. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.
Pak Wasro	: Waalaikumsalam, selamat sore, monggo
Peneliti	: Baik pak langsung aja bisa diceritakan seberapa sering bapak mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Pak Wasro	: Sering mba, biasanya setelah maghrib jam tujuh sammpai jam sembilan
Peneliti	: Sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak mengetahui obat herbal nariyah dari sumber lain?
Pak Wasro	: Tidak, mendengarkan langsung dari radio kasihku.
Peneliti	: Baik pak kemudian apa persepsi bapak terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Pak Wasro	: Menurut persepsi saya, testimoni tersebut disampaika berdasarkan pengalaman pribadi, selain itu juga khasiatnya bagus, kualitas juga bagaus, dan harganya juga standar terjangkaulah mba sehingga membuat saya percaya pada obat herbal nariyah tersebut.
Peneliti	: Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik bapak saat ini mempengaruhi cara pak wahtori menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah.
Pak Wasro	: Pada saat itu saya mengalami kencing batu, pegel linu tapi yang sering itu saya mengalami kencing batu, kemudian ketika saya mendengarkan testimoni tersebut bisa membantu menyembuhkan, saya merasa sangat tertarik
Peneliti	: Apa yang membuat bapak memperhatikan testimoni obat herbal Nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?

Pak Wasro : Senang mba, Cara penyampaiannya sangat jujur yang disampaikan oleh orang yang ditestimoni dan banyak yang cocok. sehingga saya merasa lebih percaya dan tertarik untuk mendengarkan lebih lanjut .

Peneliti : Apakah bapak memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat bapak lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?

Pak Wasro : Ya, saya mengalami kencing batu, pegel linu tapi yang sering itu saya mengalami kencing batu, kemudian ketika saya mendengarkan testimoni tersebut bisa membantu menyembuhkan, saya merasa sangat tertarik dan menjadi alternatif untuk penyakit saya

Peneliti : Apakah bapak tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?

Pak Wasro : Ya saya minat mba, minatnya karena kecocokan dari orang-orang, disisi lain juga Sebagian penjualan nya diamalkan kepada anak yatim dan piatu dan fakir miskin. Obat lain kan tidak ada yang seperti itu mba.

Peneliti : Bagaimana perasaan bapak ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?

Pak Wasro : Mungkin biasa saja mba, tidak merasa negatif juga terhadap testimoni tersebut, pengalaman yang disampaikan sama dengan yang saya rasakan sehingga membuat saya tertarik

Peneliti : Kemudian apakah bapak memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni obat herbal nariyah?

Pak Wasro : Belum pernah mba, paling sekedar tertarik kaya itu mba obat herbal MG Pro, Habutop, ya itu saya tertarik, tapi tidak beli. Jadi paling berobat, terus juga beli obat di apotek, pernah beli obat itu mereknya the goltik, itu ya sembuhnya sementara, dua sampai tiga minggu atau sampai obatnya habis ya sakit lagi

Peneliti : Baik pak, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan bapak untuk berbagi pengalaman mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku. Semoga bapak sehat selalu.

Pak Wasro : Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda

Peneliti : Amin pak. Terimakasih. Saya pamit pak Assalamualaikum

Pak Wasro : Nggih mba Waalaikumsalam

Field note wawancara

Informan : Jumiah
Tanggal wawancara : 23 Agustus 2024
Durasi : 10 menit

Peneliti	: Assalamualaikum bapak selamat sore pak. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.
Bu Jumiah	: Waalaikumsalam selamat sore silahkan
Peneliti	: Baik bu bisa diceritakan seberapa sering pak wahtori mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Bu Jumiah	:Ya sering. Setiap hari mba sambil aktivitas menggoreng keripik
Peneliti	: Kemudian sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak/ibu tahu obat herbal nariyah dari sumber lain?
Bu Jumiah	: Belum, saya pertama kali mengetahui obat herbal nariyah dari radio kasihku. .
Peneliti	: Baik bu kemudian apa persepsi ibu terhadap testimoni obat herbal nariyah?
Bu Jumiah	: Persepsi saya, untuk kualitas bagus daripada obat herbal lainya, soalnya mba akhir akhir ini kaki pegel tulang-tulang pegel juga sembuh, terus juga testimoni tersebut disampaikan berdasarkan pengalaman pribadi,sehingga saya percaya sama obat herbal nariyah itu harga nya juga terjangkau ya standar sama kaya harga obat herbal lainya
Peneliti	: Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik ibu saat itu mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah?
Bu Jumiah	: Waktu itu saya memiliki penyakit tipes, sering berobat sebelum mengonsumsi obat herbal tapi itu tidak ada perubahan, masih sering kambuh. Kemudian ketika saya mendengarkan radio bahwa obat herbal bisa meringankan atau menyembuhkan penyakit dalam seperti, tipes, asam urat, saraf kejepit dan sebagainya saya langsung tertarik
Peneliti	: Apa yang membuat ibu memperhatikan testimoni obat herbal Nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?

Bu Jumiah : Yang membuat saya memperhatikan testimoni tersebut karena saya mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan,. Soalnya pada waktu saya mengalami banyak penyakit, dan saya ingin sembuh, ingin bisa bekerja dengan enak tanpa merasakan sakit , maka itu saya memperhatikan testimoni tersebut.

Peneliti : Apakah ibu memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat ibu lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?.

Bu Jumiah : Ya, saya memiliki penyakit tipes, sering berobat sebelum mengonsumsi obat herbal tapi itu tidak ada perubahan, masih sering kambuh. Kemudian ketika saya mendengarkan radio bahwa obat herbal bisa meringankan atau menyembuhkan penyakit dalam seperti, tipes, asam urat, saraf kejepit dan sebagainya saya langsung tertarik dan obat herbal nariyah bisa menjadi alternatif untuk menyembuhkan penyakit saya.

Peneliti : Apakah ibu tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?

Bu Jumiah : Iya minat mba, saya mba, kalau sudah merasa yakin itu berarti pasti sembuh. Terus juga banyak orang memberikan tstimoni positif, banyak yang cocok sama obat herbal nariyah tersebut

Peneliti : Bagaimana perasaan ibu ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?

Bu Jumiah : Saya merasa tertarik mba, karena orang yang di testimoni itu membagikan pengalamannya mirip dengan penyakit yang saya rasakan, jadi saya merasa optimis, yakin bahwa obat herbal nariyah bisa menjadi solusi untuk penyakit saya

Peneliti : Kemudian apakah ibu memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni obat herbal nariyah?

Bu Jumiah : Ada mba, awalnya tuh sempet minum itu obat herbal mereknya Madu Hitam ya itu pernah coba tapi ya itu tidak cocok, terus saya memutuskan kembali lagi ke obat herbal nariyah

Peneliti : Baik bu, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan ibu untuk berbagi pengalaman mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku. Semoga bapak sehat selalu

Bu Jumiah : Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda

Peneliti : Amin bu. Terimakasih. Saya pamit bu Assalamualaikum

Bu Jumiah : Nggih mba Waalaikumsalam

Field note wawancara

Informan : Maya
Tanggal wawancara : 23 Agustus 2024
Durasi : 10 menit

Peneliti	: Assalamualaikum bapak selamat sore pak. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.
Bu Maya	: Waalaikumsalam selamat sore silahkan
Peneliti	: Baik bu bisa diceritakan seberapa sering pak wahtori mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Bu Maya	:Ya kadang-kadang mba. Biasanya itu malem jam delapan
Peneliti	: Kemudian sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak/ibu tahu obat herbal nariyah dari sumber lain?
Bu Maya	: Belum, saya pertama kali mengetahui obat herbal nariyah dari radio kasihku. .
Peneliti	: Baik bu kemudian apa persepsi ibu terhadap testimoni obat herbal nariyah?
Bu Maya	: Persepsi saya, obat herbal herbal bagus untuk kualitas, soalnya kan disampaikan berdasarkan pengalaman pribadi ya mba, dan banyak yang cocok juga, membuat saya cukup percaya ya mbaterus harganya juga standar lah maksudnya terjangkau
Peneliti	: Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik ibu saat itu mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah?
Bu Maya	: Waktu itu kondisi kesehatan fisik saya tidak mempunyai penyakit dalam ya mba, cuma waktu itu luka ya lumayan dalam bukan kaya luka biasa, karena kano bat herbal nariyah bukan hanya menyembuhkan penyakit dalam ya mba seperti saraf kejepit, kencing batu, asam urat dan sebagainya
Peneliti	: Apa yang membuat ibu memperhatikan testimoni obat herbal Nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?
Bu Maya	: Yang membuat saya memperhatikan testimoni tersebut karena saya mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik

memperhatikan bukan berhasil untuk penyakit dalam saja tetapi untuk luka juga bisa

Peneliti : Apakah ibu memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat ibu lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?.

Bu Maya : Ya, sebenarnya saya tidak mempunyai penyakit dalam ya mba, cuma waktu itu luka ya lumayan dalam bukan kaya luka biasa, karena kano bat herbal nariyah bukan hanya menyembuhkan penyakit dalam y amba seperti saraf kejepit, kencing batu, asam urat dan sebagainya. Tapi saya tertarik sama obat herbal nariya. Karena obat herbal nariyah bisa menjadi alternatif untuk menyembuhkan luka saya.

Peneliti : Apakah ibu tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?

Bu Maya : Ya saya minat, saya minat karena banyak yang cocok sama obat tersebut dan saya tertarik, kemudian saya beli obat herbal nariyah itu dan alhamdulilah luka saya sembuh.

Peneliti : Bagaimana perasaan ibu ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?

Bu Maya : Biasa saja mba, karena saya tidak lagi mencari solusi untuk penyakit saya, saya mencoba obat herbal in ikan untuk luka yang cukup dalam ya mba

Peneliti : Kemudian apakah ibu memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni obat herbal nariyah?

Bu Maya : kalau pengalaman saya belum ada mba, paling kalau sakit, atau nyeri pada badan itu beli obat di apotek, terus kadang ya berobat ke puskesmas, dokter

Peneliti : Baik bu, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan ibu untuk berbagi pengalaman mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku. Semoga bapak sehat selalu

Bu Maya : Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda

Peneliti : Amin bu. Terimakasih. Saya pamit bu Assalamualaikum

Bu Maya : Nggih mba Waalaikumsalam

Field note wawancara

Informan	: Tama
Tanggal wawancara	: 25 Agustus 2024
Durasi	: 10 menit

Peneliti	: Assalamualaikum bapak selamat sore. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.
Pak Tama	: Waalaikumsalam, selamat sore, monggo
Peneliti	: Baik pak langsung aja bisa diceritakan seberapa sering bapak mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Pak Tama	: Sering mba, setiap hari setiap malem mulai mendengarkan itu jam delapan sampai jam sepuluh kadang sampai ketiduran
Peneliti	: Sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak mengetahui obat herbal nariyah dari sumber lain?
Pak Tama	: Tidak, mendengarkan langsung dari radio kasihku.
Peneliti	: Baik pak kemudian apa persepsi bapak terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Pak Tama	: Persepsi saya untuk obat herbal nariyah itu kualitas bagus dari obat herbal lainya, harganya juga cukup terjangkau maksudnya harga bisa ngimbangin sama orang yang kurang mampu, maksudnya kaya tidak miskin juga tengah-tengah mba, kualitasnya juga bagus tidak kalah sama obat herbal lainya. Testimoni yang disampaikan juga pengalaman sendiri sehingga saya percaya sama obat herbal nariyah itu.
Peneliti	: Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik bapak saat ini mempengaruhi cara pak wahtori menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah.
Pak Tama	: Kondisi kesehatan fisik saya waktu itu banyak mba, asam urat, kolestrol, vertigo Jadi ketika saya mendengarkan testimoni tersebut dapat membantu masalah penyakit dalam seperti yang saya rasakan saya langsung tertarik
Peneliti	: Apa yang membuat bapak memperhatikan testimoni obat herbal Nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?

Pak Tama : Yang membuat saya memperhatikan testimoni tersebut karena tertarik, soalnya Testimoni tersebut disampaikan dengan cara yang meyakinkan dan realistis, jadi saya merasa percaya Ditestimoni tersebut juga disampaikan kebanyakan orang mengonsumsi satu paket kemudian sembuh, jadi itu membuat saya memperhatikan testimoni tersebut

Peneliti : Apakah bapak memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat bapak lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?

Pak Tama : Ya, saya waktu itu banyak mba, asam urat, kolestrol, vertigo Jadi ketika saya mendengarkan testimoni tersebut dapat membantu masalah penyakit dalam seperti yang saya rasakan saya langsung tertarik dan obat herbal nariyah bisa menjadi alternatif untuk menyembuhkan penyakit saya

Peneliti : Apakah bapak tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?

Pak Tama : Ya minat, karena banyak yang cocok sama obat herbal tersebut, terus juga saya ingin sembuh, ingin bisa bekerja lagi.

Peneliti : Bagaimana perasaan bapak ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?

Pak Tama : Saya merasa optimis dan positif mendengar hasil-hasil baik dari orang-orang yang menggunakan obat herbal tersebut. Testimoni itu membuat saya percaya bahwa obat herbal ini benar-benar menyembuhkan .

Peneliti : Kemudian apakah bapak memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni obat herbal nariyah?

Pak Tama : Sebelumnya belum pernah, paling beli obat di apotek, tapi ya itu kadang tidak cocok, kadang ya berobat ke puskesmas atau dokter

Peneliti : Baik pak, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan bapak untuk berbagi pengalaman mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku. Semoga bapak sehat selalu.

Pak Tama : Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda

Peneliti : Amin pak. Terimakasih. Saya pamit pak Assalamualaikum

Pak Tama : Nggih mba Waalaikumsalam

Field note wawancara

Informan : Tasro

Tanggal wawancara : 26 Agustus 2024

Durasi : 10 menit

Peneliti	: Assalamualaikum bapak selamat sore. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.
Pak Tasro	: Waalaikumsalam, selamat sore, monggo
Peneliti	: Baik pak langsung aja bisa diceritakan seberapa sering bapak mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Pak Tasro	: Sering mba, setiap hari biasanya mulai mendengarkan pagi jam sembilan
Peneliti	: Sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak mengetahui obat herbal nariyah dari sumber lain?
Pak Tasro	: Tidak, mendengarkan langsung dari radio kasihku.
Peneliti	: Baik pak kemudian apa persepsi bapak terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Pak Tasro	: Persepsi saya mba, testimoni yang disampaikan berdasarkan pengalaman seseorang sehingga membuat saya percaya kualitas dan khasiat obat herbal nariyah bagus, setelah saya mengonsumsi obat herbal nariyah itu tenaga saya itu full mba seperti tenaga anak muda, terus pandangan mata juga buat melihat itu jelas mba, itu yang pertama. Yang kedua nya itu harganya masih terjangkau masih standar dan sebagian penjualnya itu sebagian diamalkan kepada anak yatim piatu, katanya kan mba doa anak yatim piatu itu kan dikabulkan, jadi mungkin sebagian penjualan tersebut didoakan oleh anak yatim piatu supaya orang-orang yang membeli obat herbal nariyah ada peningkatan, bisa sembuh.
Peneliti	: Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik bapak saat ini mempengaruhi cara pak wahtori menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah.
Pak Tasro	: Waktu itu saya memiliki diabetes, jadi mba saya kan memiliki luka dipunggung jadi ketika gula darah tinggi lukanya itu tidak sembuh total harus bertahap tapi ketika gula darahnya itu turun lukanya juga

langsung kering. Jadi ketika saya mendengarkan testimoni tersebut dapat membantu mengelola gula darah menarik perhatian saya

Peneliti : Apa yang membuat bapak memperhatikan testimoni obat herbal Nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?

Pak Tasro : Testimoni tersebut disampaikan dengan cara yang meyakinkan dan realistis, jadi saya merasa percaya dan ingin tahu lebih banyak. Karena Mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan.

Peneliti : Apakah bapak memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat bapak lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?

Pak Tasro : Ya, saya memiliki diabetes, jadi mba saya kan memiliki luka dipunggung jadi ketika gula darah tinggi lukanya itu tidak sembuh total harus bertahap tapi ketika gula darahnya itu turun lukanya juga langsung kering. Jadi ketika saya mendengarkan testimoni tersebut dapat membantu mengelola gula darah menarik perhatian saya dan mungkin bisa menjadi alternatif untuk penyakit saya.

Peneliti : Apakah bapak tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?

Pak Tasro : Iya Saya minat beli itu karna Testimoni tersebut memberikan contoh pengalaman nyata dari orang-orang yang memiliki masalah kesehatan yang mirip dengan saya, jadi saya minat ah coba beli barangkali Allah memberikan izin kesembuhan atas penyakit saya dan alhamdulillah sembuh mba.

Peneliti : Bagaimana perasaan bapak ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?

Pak Tasro : Ya saya senang, karena kebetulan senang mencari solusi untuk penyakit saya, penyampainya juga enak di dengar

Peneliti : Kemudian apakah bapak memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara ibu menanggapi testimoni obat herbal nariyah?

Pak Tasro : Ada mba, pertama sebelum saya tau obat herbal nariyah itu pernah coba obat herbal mereknya itu madu hitam propolis dan doa syifa itu ya juga disiarkan di radio juga yaitu radio muara. Itu obat herbal madu hitam propolis dan doa syifa itu sudah diruqyah, rasanya pahit, harganya juga sama seperti obat herbal nariyah. Itu ya cocok juga habis tiga botol. Reaksi setelah minum juga sama seperti mengonsumsi obat herbal nariyah jadi nafsu makan bertambah, kepala terasa enteng

Peneliti : Baik pak, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan bapak untuk berbagi pengalaman

mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku. Semoga bapak sehat selalu.

Pak Tasro : Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda

Peneliti : Amin pak. Terimakasih. Saya pamit pak Assalamualaikum

Pak Tasro : Nggih mba Waalaikumsalam

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Field note wawancara

Informan : Abad

Tanggal wawancara : 26 Agustus 2024

Durasi : 10 menit

Peneliti	: Assalamualaikum bapak selamat sore. Sebelumnya terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Saya Syifaul Haqiqoh, mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang sedang menyusun skripsi tentang apa persepsi ibu terhadap testimoni herbal nariyah yang disiarkan di radio kasihku.
Pak Abad	: Waalaikumsalam, selamat sore, monggo
Peneliti	: Baik pak langsung aja bisa diceritakan seberapa sering bapak mendengar testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Pak Abad	: Ya sering, setiap hari dan hampir tiap waktu, biasanya itu mulai jam delapan
Peneliti	: Sebelum mendengarkan testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku, apakah bapak mengetahui obat herbal nariyah dari sumber lain?
Pak Abad	: Tidak, mendengarkan langsung dari radio kasihku.
Peneliti	: Baik pak kemudian apa persepsi bapak terhadap testimoni obat herbal nariyah di radio kasihku?
Pak Abad	: Persepsi saya mba, banyak yang cocok sebelumnya juga saya pernah mengonsumsi obat herbal juga yaitu obat herbal jiman pro, tapi setelah ada obat herbal nariyah itu saya tertarik mencoba obat herbal nariyah, ya alhamdulilah mba cocok terasa enak dibadan, karna kan saya kakinya suka pegel-pegel tidak bisa buat berdiri mba. Terus setelah mengonsumsi obat herbal nariyah kaki saya sudah mendingan sudah bisa buat berdiri dan jalan
Peneliti	: Kemudian apakah kondisi kesehatan fisik bapak saat ini mempengaruhi cara pak wahtori menanggapi testimoni tentang obat herbal Nariyah.
Pak Abad	: Kondisi Kesehatan fisik saya saat itu ya kaki, kepala, badan itu pada pegel, tapi setelah minum obat herbal itu badan langsung seger, bisa buat bekerja lagi dan rasanya tidak bisa diem di rumah rasanya pengin kerja terus.
Peneliti	: Apa yang membuat bapak memperhatikan testimoni obat herbal Nariyah ketika disiarkan di radio Kasihku?

Pak Abad : Ya pada saat itu kan saya sedang merasakan banyak, sakit kaki, badan pada pegel mendengar pengalaman dari orang lain di radio yang berhasil menggunakan produk ini membuat saya merasa tertarik memperhatikan. Sebelumnya juga saya tertatik sama obat herbal jiman pro tapi jauh. Tapi setelah ada obat herbal nariyah saya langsung coba.

Peneliti : Apakah bapak memiliki kebutuhan kesehatan tertentu yang membuat bapak lebih tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah?

Pak Abad : Ya mba, kadang kaki saya pegel-pegel sakit sekali sampai tidak bisa untuk bekerja. Dan ketika saya mendengarkan radio bahwa obat herbal bisa membantu masalah penyakit membuat saya tertarik mencoba dan menjadi cara yang alternatif untuk penyakit saya.

Peneliti : Apakah bapak tertarik pada testimoni obat herbal Nariyah dan minat membeli yang disiarkan di radio Kasihku?

Pak Abad : Ya saya tertarik atau minat membeli karena ingin penyakit sembuh, ikhtiar atau usaha buat sembuh tapi alhamdulilah cocok. Ini juga pengin beli lagi tapi belum ada uang dan waktu buat ke radio kasihku.

Peneliti : Bagaimana perasaan bapak ketika mendengarkan testimoni obat herbal Nariyah di Radio Kasihku?

Pak Abad : Saya langsung merasa optimis, pengalaman yang disampaikan oleh seseorang yang sangat positif dan meyakin, sehingga membuat saya merasa optimis juga untuk mencoba obat herbal nariyah tersebut

Peneliti : Kemudian apakah bapak memiliki pengalaman sebelumnya dengan obat herbal atau produk sejenis yang mempengaruhi cara bapak menanggapi testimoni obat herbal nariyah?

Pak Abad : Sebelumnya saya tidak pernah ada pengalaman mengonsumsi obat herbal, paling berobat di puskesmas, di dokter, tapi setelah minum obat dari puskesmas itu satu sampai dua minggu ya sakit lagi

Peneliti : Baik pak, saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan bapak untuk berbagi pengalaman mengenai obat herbal nariyah di radio Kasihku. Semoga bapak sehat selalu.

Pak Abad : Amin mba, semoga mba juga sehat selalu dan cepet wisuda

Peneliti : Amin pak. Terimakasih. Saya pamit pak Assalamualaikum

Pak Abad : Nggih mba Waalaikumsalam

Lampiran 2: Dokumentasi penelitian

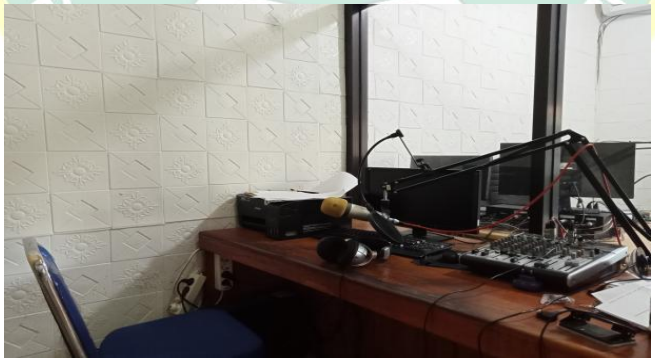

Studio Radio Kasihku Fm

Obat Herbal Nariyah

Wawancara dengan Bpk. Salim(Manajer Radio Kasihku)

Wawancara dengan Bapak Kanap

Wawancara dengan Ibu Maesaroh

Wawancara dengan bapak Wahtori

Wawancara dengan Ibu Murtini

Wawancara dengan Bu Siti Munawaroh

Wawancara dengan Bapak Tama

Wawancara dengan Bapak Abad

Wawancara dengan Pak Wasro

Wawancara dengan Bu Jumiah

Wawancara denga Bu Maya

Wawancara dengan Pak Tasro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Syifaul Haqiqoh
NIM	: 2017102155
Tempat, Tanggal Lahir	: Brebes, 2 November 2001
Alamat	: Dk. Karangasem, RT 02/ RW 06, Desa Galuhtimur, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes.
Email	: syifaulhaqiqoh.11@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Ta'allumusibyan 02 Galuhtimur, Tahun 2013
2. MTS Al Ittihadiyah 01 Kalijurang, Tahun 2016
3. SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Tahun 2019

C. Pengalaman Organisasi

Kepala Divisi Komunikasi dan Informasi KPMDB Komisariat UIN Saifuddin Zuhri periode 2022-2023

Purwokerto, 07 Oktober 2024

Yang menyatakan

Syifaul Haqiqoh

2017102155